

**PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
KAPURAN KECAMATAN BADEGAN KAB. PONOROGO
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



Oleh:

Isna Muklishotul Husna

NIM: 401200058

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

Abstrak

Husna, Isna Muklishotul Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Nurma Fitrianna, M.SM

Kata Kunci: Peran Penyuluhan, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

Peran penyuluh sebagai motivator membantu petani dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mengolah hasil – hasil produksinya, memberikan arahan bagaimana cara mengolah lahan yang baik, cara menggunakan teknologi, cara bagaimana meningkatkan nilai tambah dari hasil produksi dari data awal yang diperoleh peneliti penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok tani Dewi Sri belum mencapai kesejahteraan yang secara merata. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak maksimalnya penanganan masalah yang dialami para petani dan penyuluh hanya menyampaikan teori saja tanpa ada praktek dilapangan sehingga para petani hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka miliki.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani secara efektif dan efisien, peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan dampak dari peran penyuluh dalam memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (*first hand information*) di lokasi penelitian atau objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran penyuluh dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dengan efektif dan efisien dalam memberikan informasi terkait dengan tebar benih, pola tanam, pupuk, serta obat untuk mengatasi hama tanaman dan menyarankan untuk mengikuti teknologi dari penyuluh mulai dari masa tanam hingga panen. 2) Peran penyuluh sudah sesuai dalam pandangan prinsip-prinsip ekonomi diantaranya prinsip tauhid, prinsip bekerja dan produktifitas, dan prinsip ta'awun (tolong-menolong), 3) dampak dalam kelompok tani terhadap kesejahteraan ekonomi ini terdapat peningkatan hasil panennya begitu juga kesejahteraan sosial yang mana di masyarakat Desa Kapuran ada kerja sama sehingga pengarapan lahan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya dukungan dari pemerintah yaitu pemberian pupuk dan bibit, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kapuran.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Isna Muklishotul Husna	401200058	Ekonomi Syariah	Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 05 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Nurma Fitrianna, M.SM.
NIP. 198908062019032018

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo
Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Isna Muklishotul Husna
NIM : 401200058
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang

Dr. Aji Damanuri, MEI

NIP 197506022002121003

Penguji I

Dwi Setya Nugrahini, M.Pd.

NIDN 2030048902

Penguji II

Nurma Fitrianna, M.SM

NIP 198908062019032018

Ponorogo, 06 Juni 2024

Mengesahkan,

Dean FEB IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Muklishotul Husna

NIM 401200058

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Peran Penyuluhan Pertanian Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kab.
Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses melalui **ethesis.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari penulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Isna Muklishotul Husna

NIM. 401200058

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Isna Muklishotul Husna

NIM :401200058

Jurusan :Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KAPURAN KECAMATAN
BADEGAN KAB. PONOROGO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 05 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,


Isna Muklishotul Husna

NIM 401200058

P O N O R O G O

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PUBLIKASI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Studi Penelitian Terdahulu	17
F. Metode Penelitian.....	36
1. Jenis dan pendekatan penelitian	36
2. Kehadiran Peneliti	36
3. Lokasi/Tempat penelitian (penelitian lapangan)	37

4. Data dan Sumber Data	37
5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
6. Teknik Keabsahan Data	39
7. Teknik Pengolahan Data	40
8. Teknik Analisis Data.....	41
BAB II PERAN PENYULUH DAN KESEJAHTERAAN.....	44
A. Peran penyuluh.....	43
1. Pengertian	43
2. Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.....	49
3. Dampak.....	51
B. Kesejahteraan	55
1. Pengertian Kesejahteraan.....	55
2. Konsep Kesejahteraan Menurut Ekonomi Syariah.....	62
BAB III PERAN PENYULUH KESEJAHTERAAN PETANI DALAM	
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.....	71
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
B. Data.....	74
1. Data peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petani secara efektif dan efisien berdasarkan ekonomi syariah di Desa Kapuran	74

2. Peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan prinsip ekonomi syariah yang berkelanjutan di Desa Kapuran	77
3. Dampak peran penyuluh dapat memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran.....	80
BAB IV ANALISIS PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KAPURAN KECAMATAN BADEGAN KAB.PONOROGO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	83
A. Analisis Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Petani secara Efektif dan Efisien Berdasarkan Teori Efisiensi Ekonomi Syariah di Desa Kapuran	83
B. Analisis Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani dalam Mencapai Pertumbuhan Prinsip - Prinsip Ekonomi Syariah yang Berkelanjutan di Desa Kapuran	86
C. Analisis Dampak Peran Penyuluh dapat Memperbaiki Kesejahteraan dalam Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah di Desa Kapuran.....	..91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran... ..	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Kelompok Tani pada setiap Kecamatan di Kabupaten Ponorogo	12
Tabel 1.2	Jumlah Kelompok Tani pada setiap Desa di Kecamatan Badegan	13
Tabel 1.3	Studi Penelitian Terdahulu	17



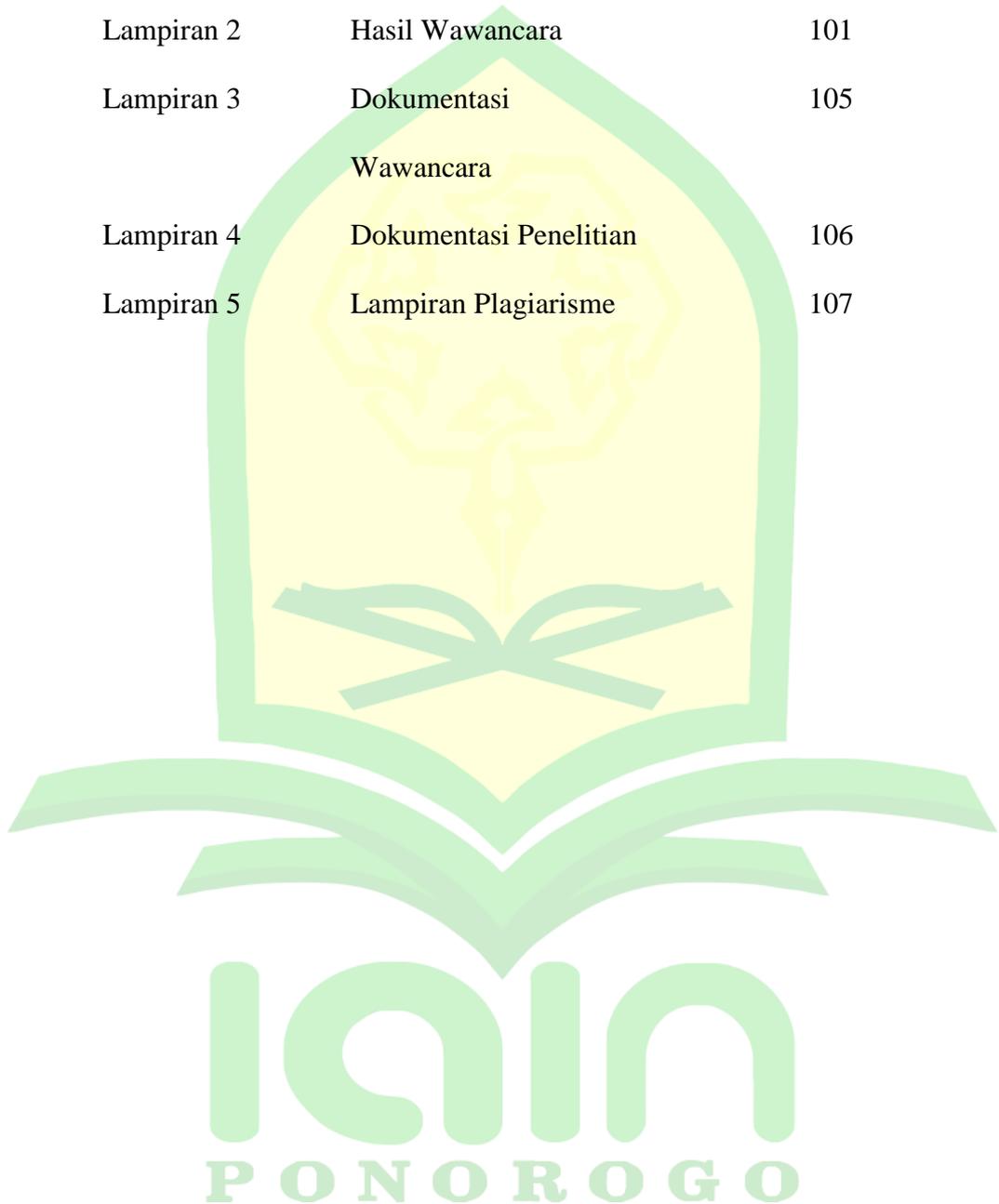
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Kelompok Tani Dewi Sri Desa Kapuran	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Dialog Wawancara	98
Lampiran 2	Hasil Wawancara	101
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara	105
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	106
Lampiran 5	Lampiran Plagiarisme	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, karena peran kelompok tani adalah menguji pengetahuan pertanian dan keberhasilan para anggota kelompok. Tujuan adanya kelompok tani ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan anggota dan tingkat pengetahuan pertanian. Kegiatan penyuluhan pertanian merupakan kegiatan komunikasi yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara terus menerus oleh pemerintah atau suatu lembaga penyuluhan agar petani selalu tahu dan mampu mengadopsi inovasi demi tercapainya peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha tani guna memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹

Peningkatan kompetensi penyuluh dalam pembangunan pertanian, bisa dikondisikan melalui berbagai upaya seperti, meningkatkan efektivitas pelatihan bagi penyuluh, meningkatkan pengembangan diri penyuluh melalui peningkatan kemandirian belajar dan pengembangan karir penyuluh, meningkatkan dukungan terhadap penyelenggaraan penyuluhan seperti dukungan kebijakan pemerintah daerah terhadap pendanaan penyuluhan, dukungan peran kelembagaan, dukungan teknologi dan sarana penyuluhan, pola kepemimpinan yang berpihak pada petani dan memotivasi pribadi penyuluh untuk selalu

¹ Jabal Tarik Ibrahim, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UMM Press, 2020.), 36.

meningkatkan prestasi kerja (kinerja penyuluh) dan mengikuti perubahan lingkungan strategis yang ada.¹

Secara khusus perhatian terhadap kesejahteraan petani padi perlu menjadi perhatian, karena terkait dengan masa depan para petani padi dalam kesinambungan produksi padi/beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sesuatu yang penting dimasa depan. Pembangunan pertanian telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat memaksimalkan produksi pertanian untuk meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan sendiri memiliki arti yaitu balas jasa lengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Sedangkan penjelasan mengenai kesejahteraan dalam islam dijelaskan bahwa pencapaian kesejahteraan manusia tidak terlepas dari tujuan syariat islam. Islam telah mengemukakan bahwa, tujuan hidup manusia tidak hanya mengejar duniawi tetapi juga akhirat (Falah), dan memperoleh kehidupan yang lebih baik serta terhormat.²

Penyuluh pertanian adalah pejabat pada dinas pertanian kota/kabupaten bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan, pembinaan, dan konsultasi di bidang pertanian dengan lingkup administrasi kecamatan. Untuk memulai pembinaan, penyuluh pertanian lapangan harus mengidentifikasi kapasitas kelompok dan individu untuk memahami bahan yang diberikan kepada petani.

¹ Ibid.

² Zianuddin Sardar, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" Vol. 3, No. 5 (2016.): 392.

Untuk memungkinkan petani untuk meningkatkan efisiensi usaha pertanian mereka, penerapannya harus dilakukan dengan baik.³

Penyuluhan pertanian berkaitan dengan moralitas agama, khususnya kesamaan antara penyuluhan pertanian dan dakwah, pentingnya profesionalisme penyuluhan dari tinjauan perspektif Islam. Kegiatan penyuluhan dan dakwah memiliki tujuan untuk meninjau sebanyak mungkin umat sesuai dengan ajaran Allah SWT. Al-Qur'an juga secara impertatif menyuruh setiap muslim untuk menyeru umat manusia ke jalan Tuhan dengan bijaksana, dengan nasihat yang baik dan argumentasi yang jitu, sebagaimana firman Allah Q.S.Ali-Imran 104:⁴

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Berdasarkan tafsir pada ayat ini dijelaskan bahwa sebagian dari kalian mempunyai bertugas untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan mengajak orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang munkar; mereka adalah golongan orang-orang yang beruntung.⁵

Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan ekonomi. Dalam istilah Islam, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan terus-menerus faktor

³ Ugik Romadi & Andi Warnaen, *Sistem Penyuluhan Pertanian Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial Pada Suku Ttengger* (Malang: Cv. Tohar Media, 2021), 60.

⁴ “Surat Ali ‘Imran Ayat 104,” <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html>, diakses pada tanggal 19 September 2023.

⁵ Muhammad Ar-Rifa’i, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2* (Jakarta, 2012), 268.

produksi yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Di sisi lain, istilah pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan moralitas dalam kehidupan.

Menurut Gintung & Andari penyuluh pertanian sebagai motivator dan fasilitator penyampaian pengetahuan dalam pembangunan pertanian diharapkan dapat sebagai pendidik bagi kelompok tani dalam hal pembelajaran dan dapat memfasilitasi petani dalam menanamkan pengertian sikap kepada penerapan teknologi pertanian modern dari kebijakan program pemerintah. Menurut Fahrudin menjelaskan bahwa teori kesejahteraan sosial diartikan sebagai keadaan dimana seseorang dapat memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.⁶

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syarat agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

⁶ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 88.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti dkk yang menganalisis mengenai peran penyuluh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Idvit dkk yang menganalisis mengenai kesejahteraan menurut perspektif ekonomi syariah? Dari penelitian terdahulu tersebut masing-masing belum ada keterkaitan antara penulisan yang penulis lakukan baik dari sisi peran penyuluh, kelompok tani, dan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi syariah.

Menurut Suhardiyono penyuluh pertanian bertugas membantu dan mendukung masyarakat tani dalam usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produksi dan mutu hasil produksi usaha tani mereka. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kelompok tani Dewi Sri yang diketuai oleh bapak Al Hadjud menyatakan bahwa di kelompok tani Dewi Sri sudah memiliki beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan penyuluhan seperti menghadirkan penyuluh tingkat kecamatan, studi banding pupuk di petrokimia gersik, dan tanya jawab kepada para petani. Namun ada berbagai kendala yang dialami pada kelompok tani Dewi Sri ini diantaranya kelangkaan pupuk subsidi. Selain itu kurang maksimalnya peran penyuluh dalam mengatasi permasalahan para petani, penyuluh hanya menyampaikan teori saja tidak dengan praktek dilapangan sehingga para petani hanya mengelola sawah mereka dengan pengetahuan yang mereka ketahui. Hal ini menyebabkan hasil panen yang mereka peroleh kurang maksimal meskipun sudah menghadirkan penyuluh.

Dalam jurnal penelitian karya Iza Hanifuddin yang membahas mengenai analisis peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani Bajang Peduli

Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan untuk peningkatan produktivitas tahun 2023. Hasil penelitian yang diperoleh adalah peningkatan produktivitas ini masih belum bisa tercapai sesuai harapan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab tujuan organisasi yang sudah disepakati dari awal tidak mudah untuk dicapai. Faktor - faktor yang mempengaruhi masyarakat yaitu faktor pendidikan, faktor usia, dan biasanya faktor latar belakang kehidupan yang masih belum siap dengan perkembangan akan hal baru. Selain itu, kurangnya pemahaman akan pentingnya menjalankan peran seorang petani dan pengurus kelompok tani menjadikan ketimpangan ketika menjalankan tujuan suatu organisasi.⁷

Sedangkan dalam jurnal penelitian karya Nurma Fitrianna yang membahas mengenai peranan *home industry* ranggiang Desa Kambeng Ponorogo terhadap perekonomian keluarga tahun 2023. Hasil penelitian yang diperoleh adalah yaitu dengan menjalankan usaha *home industry* ini Ibu Muji dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya sedangkan untuk masyarakat sekitar dengan bekerja di *home industry* tersebut masyarakat sekitar juga dapat memenuhi semua kebutuhan rumah tangga mereka dengan baik. Berdirinya *home industry* rangginang yang dikelola oleh Ibu Muji ini mampu memberikan dampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat bagi keberlangsungan

⁷ Zidni Ardiana Firdaus dan Iza Hanifuddin, "Analisis Peran Organisasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani 'Bajang Peduli' Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Untuk Peningkatan Produktivitas," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* Vol. 3 No. 1 (2023.): 161.

ekonomi masyarakat sekitar.⁸

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok tani Dewi Sri berjalan secara efektif dan efisien, misalnya pada saat awal tanam. Sebelum melakukan sebar benih pengurus, anggota kelompok tani Dewi Sri dan PPL (penyuluh pertanian lapangan) biasanya melakukan pertemuan untuk membahas jadwal sebar benih dan petugas PPL memberikan informasi terkait dengan tebar benih, pola tanam, pupuk, serta obat untuk mengatasi hama tanaman dan menyarankan untuk mengikuti saran dari penyuluh mulai dari masa tanam hingga panen. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Makmur peran penyuluh dikatakan efektivitas jika penyusun pelaksanaan program pertanian dengan tepat sesuai waktu yang direncanakan diketahui dapat berjalan sesuai waktu yang direncanakan. Dikarenakan program penyuluhan sudah disediakan dari pemerintah, seorang penyuluh hanya menjalankan sesuai prosedur yang diberikan dari pemerintah dan dapat dijalankan dengan baik.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Dewi Sri, kegiatan kelompok tani ini berupa pengadaan pertemuan dua kali pada setiap bulannya, pelatihan-pelatihan, penyuluhan, dan lain sebagainya. Tujuan adanya penyuluh kelompok tani ini adalah untuk menjadikan wadah kepada para petani agar semakin berkembang dan mencapai kesejahteraan secara merata kepada

⁸ Risca Nur Firda Ningrum dan Nurma Fitrianna, "Peranan Home Industry Rangkaian Desa Kambang Ponorogo Terhadap Perekonomian Keluarga," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* Vol. 3 No. 2 (n.d.).

⁹ Rita Fitria Sundayana, "Efektivitas Pelaksanaan Program Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol 4, No 4 (2020).

seluruh anggotanya. Pembaruan teknologi atau inovasi baru perlu dilakukan agar kelompok tani dapat meningkatkan hasil panen yang melimpah. Namun sangat disayangkan masyarakatnya masih terkendala dengan kelangkaan pupuk subsidi dan masyarakat kurang bisa memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu kurangnya tenaga penyuluh di kelompok tani Dewi Sri Desa Kapuran banyak petani yang kurang mendapatkan informasi-informasi tentang pertanian.¹⁰

Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengarah pada kesejahteraan para petani, peran kelembagaan pertanian sangat perlu didorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Kelembagaan pertanian menjadi sebuah penggerak utama atau menjadi sebuah alat alternatif untuk mencapai kemajuan pertanian. Sebagai proses, kesejahteraan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk mereka yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, kesejahteraan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial.¹¹

Kelompok tani Dewi Sri sudah mendapat sedikit bantuan berupa pupuk organik dan diesel yang meringankan para anggota kelompok tani Dewi Sri dimana bantuan tersebut dapat meningkatkan hasil pertanian para petani.

¹⁰ Isna Muklishotul Husna, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹¹ Nurliana Harahap, Yusra Muharami Lestari, Ameilia Zuliyanti Siregar, "Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Medan Marelan," *Jurnal Penyuluhan* Vol. 19, No. 01 (2023).

Namun ada permasalahan lain yang dihadapi oleh para petani diantaranya kelompok tani Dewi Sri di Desa Kapuran belum mempunyai mesin tanam padi sedangkan untuk kelompok tani di daerah lain sudah mendapatkan mesin tanam padi. Selain itu mesin penggiling padi yang hanya dimiliki oleh beberapa orang saja sehingga para petani harus menggiling padi hasil panen mereka ke orang lain dengan harga yang relatif mahal. Jika Kelompok tani Dewi Sri memiliki mesin penggiling padi sendiri akan meringankan anggotanya dan tidak perlu menggiling pada kepada orang lain.¹²

Dampak dari peran penyuluh terhadap kesejahteraan petani ini terdapat peningkatan hasil panennya dan begitu juga kesejahteraan yang mana dirasakan para petani di Desa Kapuran ada kerja sama sehingga pengarapan lahan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya dukungan dari pemerintah yaitu pemberian pupuk dan bibit, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kapuran. Pada dampak psikologi petani merasa senang dengan diadakannya kegiatan kelompok tani karena hasil belajar dari setiap pertemuan kelompok tani itu bisa diaplikasikan sendiri di lahan milik pribadi.

Dengan adanya penyuluhan ini para anggota tani Dewi Sri akan mendapatkan pengetahuan seperti hama- hama yang menyerang tanaman padi dan cara mengatasinya. Karena virus atau hama ini menjadi salah satu masalah yang harus segera ditangani, jika tidak akan berimbas pada hasil panen tanaman padi. Berdasarkan hasil wawancara yang menjelaskan tentang hasil produksi serta pendapatan rata-rata sebelum dan sesudah adanya program penyuluhan

¹² Isna Muklishotul Husna, *Wawancara* 6 Maret 2024

pertanian terjadi peningkatan.¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjelasan tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Suhardiyono bahwa peran penyuluh pada umumnya adalah membantu para petani dalam usaha mereka untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil produksinya guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, penyuluh mempunyai 5 (lima) peran antara lain penyuluh sebagai pembimbing petani, organisator dan dinamisator, teknisi, dan jembatan penghubung. Peran penyuluh juga bertindak sebagai agen perubahan yang membantu petani mengenal masalah yang mereka hadapi dan menemukan solusi yang diperlukan. Dengan demikian penyuluh bekerja untuk membangun kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan baik.¹⁴

Akan tetapi hal tersebut tidak bisa berjalan jika para petani tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan. Jika hal itu terjadi maka target untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan hasil pertanian maka tujuan untuk kesejahteraan para petani juga tidak akan tercapai. Pendapatan hasil panen mengalami perubahan khususnya harga jika petani menjual hasil panennya dipasar nilai harga pada padi mengalami penurunan. Sedangkan harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan, sebagian dari petani hanya mengandalkan pendapatan dari hasil pertanian.

Berbagai kendala tersebut dilapangan disebabkan oleh kelemahan penerapan manajemen kinerja penyuluh sehingga program kerja yang ada tidak

¹³ Isna Muklishotul Husna, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹⁴ Suswandi & Norbertus Citra Irawan, *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2023), 45.

dapat memanfaatkan sumberdaya penyuluh secara maksimal, ekonomis, efisien, dan efektif serta ketidaksepemahaman daerah dalam menyikapi keberadaan penyuluh. Hal tersebut tergambar jika sebelumnya seorang penyuluh bertugas melaksanakan pembinaan kepada petani, akibatnya tugas-tugas penyuluh dilapangan tidak dapat berjalan dengan semestinya, dan terabaikan.

Alasan peneliti mengambil Desa Kapuran sebagai tempat penelitian karena disana tentang penyuluhan pertanian, kurang komunikasi antar warga Desa Kapuran, dan berdasarkan pengamatan penelitian yang pertama hambatan yang ada di Desa Kapuran dari segi fisik dan juga masyarakat yang ada di Desa Kapuran. Penyuluh menyampaikan materi kepada para petani belum langsung dimengerti oleh petani padahal materi sudah dijelaskan secara langsung oleh penyuluh, dan juga ada yang mengalami gangguan pendengaran / tunarungu dan gangguan penglihatan / tunanetra. Disini kurangnya peran penyuluh untuk memaksimalkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada anggota kelompok tani Dewi Sri yang mengalami tunarungu dan tunanetra.¹⁵

Disamping itu kecendrungan penyuluh menjadi pengelola proyek merupakan kesalahan yang melupakan tugas dan fungsi sebagai seorang penyuluh, sehingga peran penyuluh yang seharusnya berada di lapangan menjadi terabaikan, khususnya di kelompok tani Dewi Sri. Kelompok tani Dewi Sri sendiri memiliki beberapa kendala pada anggotanya pada setiap pertemuan yang diadakan masih ada beberapa anggota yang tidak datang/tidak mau

¹⁵ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

datang.¹⁶

Menurut data Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian memiliki 2139 kelompok tani, berikut tabel data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Ponorogo mengenai jumlah kelompok tani pada setiap kecamatan di Kabupaten Ponorogo:

Tabel 1.1 Jumlah Kelompok Tani pada setiap Kecamatan di Kabupaten Ponorogo¹⁷

No	Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani
1	Ngrayun	130
2	Ngebel	115
3	Sampung	121
4	Sooko	82
5	Sawoo	176
6	Pulung	116
7	Bungkal	99
8	Balong	101
9	Slahung	134
10	Badegan	82
11	Jenangan	120
12	Sukorejo	119
13	Mlarak	82
14	Pudak	30
15	Jambon	82
16	Sambit	123
17	Ponorogo	64
18	Kauman	95
19	Siman	82

¹⁶ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹⁷ <https://app3.pertanian.go.id/simluh/monpetanikec.php>, diakses pada tanggal 02 April 2024

20	Jetis	64
21	Babadan	122

Sumber: Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian

Dari data tabel diatas Kecamatan Badegan sendiri memiliki kelompok tani sebanyak 82 kelompok tani yang sudah terdaftar pada Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian. Dengan dibentuknya kelompok tani ini dapat meningkatkan potensi pertanian yang ada di Desa Kapuran dan dapat memberikan wadah kepada petani di Desa Kapuran untuk menyampaikan permasalahan pertanian yang mereka alami saat ini. Berikut merupakan jumlah Kelompok Tani pada setiap Desa di Kecamatan Badegan:

Tabel 1.2 Jumlah Kelompok Tani pada setiap Desa di Kecamatan Badegan¹⁸

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani
1	Dayakan	11
2	Tanjunggunung	10
3	Karangan	7
4	Karangjoho	8
5	Tanjungrejo	7
6	Bandaralim	6
7	Kapuran	8
8	Badegan	8
9	Watubonang	14
10	Biting	8

Sumber: Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian

Jika dilihat pada tabel diatas di Desa Kapuran sendiri sudah memiliki 8 kelompok tani. Namun pada kenyataannya kesejahteraan petani belum secara

¹⁸<https://app3.pertanian.go.id/simluh/monpetanikec.php>, diakses pada tanggal 02 April 2024

merata terpenuhi hal tersebut dibuktikan dengan terkendala dengan kelangkaan pupuk subsidi dan masyarakat kurang bisa memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu kurangnya tenaga penyuluh di kelompok tani Dewi Sri Desa Kapuran banyak petani yang kurang mendapatkan informasi-informasi tentang pertanian. Disisi lain penyuluh hanya memberikan teorinya saja tanpa melakukan praktik lapangan.¹⁹

Masih banyak permasalahan yang dihadapi penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani Dewi Sri di Desa Kapuran dalam mengembangkan usaha taninya untuk bisa sehingga menarik untuk dilakukan pengamatan. Kesejahteraan kelompok tani Dewi Sri Desa Kapuran belum merata Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo Perspektif Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani secara efektif dan efisien berdasarkan ekonomi syariah di Desa Kapuran?
2. Bagaimana peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan prinsip ekonomi syariah yang berkelanjutan di Desa Kapuran?

¹⁹ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

3. Bagaimana dampak peran penyuluh dapat memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, peneliti menemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani secara efektif dan efisien berdasarkan ekonomi syariah di Desa Kapuran
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan di Desa Kapuran
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari peran penyuluh dalam memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran.

D. Manfaat Penelitian

Dengan pemaparan tujuan penelitian diatas tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran penyuluh dalam upaya untuk kesejahteraan petani di Desa Kapuran.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran penyuluh kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki potensi untuk berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, serta dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Bagi Kelompok Tani

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada kelompok tani dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada penelitian selanjutnya, untuk dapat menjadi sebuah pemikiran dan media serta menjadi wawasan bagi peneliti selanjutnya. Memberikan pandangan mendalam tentang peran penyuluh kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Studi Penelitian Terdahulu

TABEL 1.3
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Sambirejo) ²⁰	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian di Desa Sambirejo diantaranya adalah memberikan contoh pengolahan sawah yang baik dengan adanya sekolah lapang melalui Badan Penyuluhan Pertanian Mantingan dan melakukan penyuluhan pertanian. Adapun tingkat kesejahteraan dalam maqhasid syariah diantaranya bantuan pemerintah daerah dengan adanya ZISDES (Zakat Infaq Sedekah Desa Sambirejo)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama yaitu dengan variabel meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Sambirejo, sedangkan lokasi penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran

²⁰ Nur Inna Rohmawati, Arie Rachmad Soenjoto, Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP), "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Sambirejo 2019)" VOL. 03, No. 04, (November 2020)

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>dan juga bantuan untuk yatim piatu yang salah satunya adalah tujuan dari lima maqhasid syari'ah yaitu hifdz mal, adanya penyuluhan dari petugas penyuluhan di mantingan adalah tujuan untuk menjaga akal para petani atau hifdz aql</p>		
2	<p>Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan pada Masyarakat di Era Modern²¹</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) memegang peranan yang sangat penting dalam bidang sosial ekonomi di zaman modern ini. Faktor penghambat penyuluhan pertanian adalah: kurangnya sarana dan prasarana yaitu mobilitas, lahan percobaan, peralatan penyuluhan pertanian, pendanaan, dan permasalahan sosial.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada:</p> <p>a. Variabel yang untuk mengetahui peran penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani</p> <p>b. Metode yang digunakan sama yaitu</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Kabar Kabupaten Lombok Timur, sedangkan penelitian saat ini dilakuka di Desa Kapuran Kecamatan Badegan</p>

²¹ Bambang Eka Saputra, Muchamad Triyanto, Lalu Murdi, M. Shulhan Hadi dan Hary Murcahyanto, "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Masyarakat Di Era Modern" Vol 5 No 2 (2022).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kesimpulan penelitian ini adalah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan aktif walaupun masih banyak kendala.	penelitian kualitatif	
3	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mempercepat Adopsi Sistem Olah Tanah Konservasi (OTK) Pada Lahan Tegalan Di Kabupaten Lombok Tengah ²²	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah Peran penyuluh pertanian dalam adopsi inovasi petani adalah sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan konsultan, pendamping teknis, pelatih, transfer teknologi, inovator, pendidik, partner, teknikal, pembimbing, or ganisator, advokasi . Peran yang paling banyak di laksanakan oleh penyuluh pada tiga kategori paling tinggi dalam mempercepat adopsi inovasi OTK di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai fasilitator,	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama untuk mengetahui peran penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian di Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan

²² Lukman Taufiq , Sri Sasantya dan Suwardji, “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mempercepat Adopsi Sistem Olah Tanah Konservasi (OTK) Pada Lahan Tegalan Di Kabupaten Lombok Tengah,” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol.6, No.3 (2023).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		motivator dan inovator.		
4	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Padi Sawah ²³	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah penyuluh pertanian dianjurkan meningkatkan perannya, sehingga dapat meningkatkan perkembangan kelompok tani yang akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas padi sawah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan pengembangan peran penyuluh pertanian, perkembangan kelompok tani, dan peningkatan produktivitas padi sawah. Kontribusi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas upaya pembangunan pertanian dan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama untuk mengetahui peran penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Biskang, Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan

²³ Muhammad Reza Aulia, Stefanus Deras, Siti Aminah, Mawaddah Putri Arisma Siregar, Dan Paimstot Berutu, "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Padi Sawah," *Jurnal Pertanian Argoteknologi* Vol.11, No.3 (2023).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		peningkatan kesejahteraan petani		
5	Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian ²⁴	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah peran penyuluh pertanian dalam adopsi inovasi petani adalah sebagai fasilitator, penyuluh sebagai komunikator, penyuluh sebagai motivator dan konsultan, pendamping teknis, pelatih, transfer teknologi, inovator, pendidik, utusan atau wakil, teknikal, pembimbing, organisator, teknisi dan konsultan, advokasi. Peran yang paling banyak di laksanakan oleh penyuluh pada tiga kategori paling tinggi adalah sebagai fasilitator, motivator dan inovator. Tingkat adopsi inovasi petani dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur,	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Jember, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan.

²⁴ Sofia Sofia, Fadila Leony Suryaningrum, dan Sri Subekti, "Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian," 2022.

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tingkat pendidikan petani lebih luas		
6	Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung ²⁵	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Peran penyuluh pertanian bagi petani jagung dikategorikan sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai katalisator, komunikator, konsultan dan organisator. Sedangkan penilaian petani terhadap peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator dan fasilitator dikategorikan baik. Dilihat dari 7 aspek peran penyuluh pada penelitian ini sudah mewakili peran penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Peran penyuluh sebagai motivator, edukator dan fasilitator masih	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Nunuk Baru, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif

²⁵ Novianda Fawaz Khairunnisa*), Zumi Saidah, Hepi Hapsari, Eliana Wulandar, "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung," *Jurnal Penyuluhan* Vol. 17, No. 02 (2021).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>perlu ditingkatkan lagi. Variabel luas lahan dan jumlah benih berpengaruh terhadap produksi jagung. Sedangkan Variabel peran penyuluh pertanian tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani jagung. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak signifikannya peran penyuluh terhadap produksi jagung adalah petani yang tidak menerapkan apa yang sudah diberikan oleh penyuluh dan masih melakukan kebiasaan-kebiasaannya sendiri dalam mengelola usahatani jagung sehingga produksi jagung kurang masih kurang maksimal.</p>		
7	Analisis Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dalam Upaya	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: a. Variabel motivator dengan 1.89	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Meningkatkan Ketahanan Pangan Petani Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang ²⁶	<p>menyatakan bahwa responden setuju, bahwa penyuluh selalu menjadi motivator bagi setiap petani ataupun kelompok tani dengan cara mendorong petani untuk memajukan agribisnis, penyuluh selalu memotivasi petani untuk selalu mengikuti penyuluhan pertanian</p> <p>b. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa sebagai variabel innovator yang dimana rata-rata nilai 2.49 yang menyatakan bahwa responden menyatakan setuju bahwa penyuluh pertanian lapang selalu</p>	<p>terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani</p>	<p>terdahulu dilakukan di Desa Nunuk Baru, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan</p> <p>b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif</p>

²⁶ Anita Sari, Ahmad Dedy Syathori, Zainul Arifin, "Analisis Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan Petani Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* Vol 9, No 3 (n.d.).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>memberikan teknik/ ide gagasan terbaru dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan petani, penyuluh selalu memberikan pelatihan kepada petani dengan baik dan benar serta mudah dimengerti oleh petani.</p> <p>c. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagai variabel Fasilitator yang dimana dengan rata-rata nilai adalah 1,89 yang menyatakan bahwa responden setuju bahwa penyuluh membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) dengan baik yang dimana berguna untuk</p>		

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>kesejahteraan petani untuk kedepann</p> <p>d. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebagai variabel komunikator yang dimana rata-rata nilai 2.22 yang menyatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa penyuluh pertanian sebagai komunikator atau suatu wadah komunikasi bagi petani untuk menuangkan segala masalah dalam hal pertanian.</p>		
8	<p>Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah di Kecamatan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bentuk pemberdayaan yang dilakukan petani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan dilaksanakan</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada:</p> <p>a. Variabel yang sama untuk</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada:</p> <p>Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kecamatan Medan Marelan, sedangkan penelitian saat ini</p>

No	Nama Judul /	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Medan Marelan ²⁷	melalui pertemuan rutin, swadaya dan gotong royong, permodalan, penyediaan sarana produksi bawang merah, serta dukungan dan peran stakeholders. Faktor pendukung peningkatan kesejahteraan petani adalah pemberian bantuan sarana produksi oleh pemerintah, komoditas sayuran sebagai penunjang, pelatihan, dan studi banding. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah berkurangnya luas lahan dan belum optimalnya kelembagaan petani.	mengetahui peran yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan
9	Peranan Penyuluh Pada Usahatani Padi Di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian yang diperoleh adalah peranan penyuluhan secara umum menunjukkan tingkatan sedang dalam upaya	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada:	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan Di

²⁷ Nurliana Harahap, Yusra Muharami Lestari, Ameilia Zuliyanti Siregar, "Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Medan Marelan."

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah ²⁸	meningkatkan produktivitas padi di Desa Sambora dimasa pandemi. Pandemi Covid-19 mengakibatkan perlambatan kegiatan penyuluhan, ditunjukkan dengan sebanyak 83,24% petani mengatakan penyuluh tidak memberikan informasi kepada petani secara kunjungan pribadi dan kelompok mengenai teknik budidaya, teknik pemupukan, teknik PHT, teknik pemanenan, informasi harga, informasi pemasaran, dan informasi pembentukan koperasi. Dampak pandemi juga mengubah metode komunikasi penyuluhan dari metode kunjungan secara	Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif

²⁸ Ellyta, Wahyu Sasmito dan Ekawat, "Peranan Penyuluh Pada Usahatani Padi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah," *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian* Vol. 46 No. 3 (2021).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		langsung melalui pertemuan pribadi dan kelompok menjadi metode komunikasi bermedia		
10	Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Victory Di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon ²⁹	Hasil penelitian yang diperoleh adalah peran penyuluh pertanian terhadap Kelompok Tani Victory, dengan 3 unsur berada pada kategori sedang yaitu peran penyuluh sebagai motivator, fasilitator dan komunikator, serta terdapat 1 unsur berada pada kategori tinggi yaitu peran penyuluh sebagai educator	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan

²⁹ Desmiran Pandia, Elsje Pauline Manginsela, and Ellen Grace Tangkere, "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Victory Di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon," *Agrisocioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial Dan Ekonomi)* Vol.19 No. 3 (2023).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				metode penelitian kualitatif
11	Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus Petani Kakao di Desa Tanjung Gunung Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo) ³⁰	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah: a. Persepsi petani kakao terhadap peran penyuluh sebagai pembimbing petani diterima dengan sangat baik oleh petani b. Persepsi petani kakao terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai organisator adalah baik c. Persepsi petani kakao terhadap peran penyuluh pertanian lapangan sebagai pelatih teknis adalah sangat baik d. Persepsi petani kakao terhadap peran penyuluh	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Tanjung Gunung Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif

³⁰ Nana Trisna Mei Br Kabeakan, "Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus Petani Kakao Di Desa Tanjung Gunung Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo)," *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)* Vol. 04, No. 04 (2020).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pertanian lapangan sebagai fasilitator adalah baik		
12	Peran Penyuluh Dalam Penerapan <i>INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)</i> Pada Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kabupaten Kampar ³¹	Hasil penelitian menggambarkan bahwa penyuluhan di Kabupaten Kampar tidak berjalan dengan baik dalam mensosialisasikan ISPO. Peran penyuluhan di Kabupaten Kampar sangat kurang berperan dalam memberikan edukasi, diseminasi, informasi, fasilitasi, konsultasi, supervisi dan monitoring evaluasi kepada petani swadaya sehingga petani belum mampu menerapkan prinsip ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan

³¹ Nurhaliza, Rosnita, Novia Dewi, "Peran Penyuluh Dalam Penerapan Indonesian Sustainable Palm Oil (Ispo) Pada Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kabupaten Kampar," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* VOL.14 NO.3 (2021).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
13	Peran Penyuluh Terhadap Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani (Kasus Di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri)	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :</p> <p>a. Peran penyuluh dalam kelas kelompok tani sudah berjalan dengan baik. Hal ini disimpulkan rata-rata skor kelima peran penyuluh mendapatkan nilai sebesar 3.04 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.</p> <p>b. Pada variabel perkembangan kelompok dari hasil analisis disimpulkan bahwa perkembangan kelompok tani di Desa Branggahan sudah baik. Hal ini sesuai dengan hasil skor yang didapat pada tiap sub variabel tergolong dalam kategori tinggi.</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada:</p> <p>a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan</p> <p>b. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif</p>

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>c. Variabel peningkatan kelas kelompok tani di Desa Branggahan didapatkan hasil bahwa kedua kelompok tani pada aspek kemampuan mengorganisasikan sama-sama mendapat skor terendah yaitu sebesar 3.22 dengan presentase 80.50%.</p> <p>d. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah didapatkan peran penyuluh dengan peningkatan kelas kelompok tani di Desa Branggahan memiliki hubungan yang sangat kuat. Tingkat signifikansi mendapatkan nilai sebesar 0.000 serta nilai koefisien korelasi</p>		

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mendapatkan nilai sebesar 0.961 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat		
14	Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Usahatani Padi (<i>Oryza Sativa</i> L) di Desa Pong Samelung. ³²	a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Usahatani padi di Desa Pong Samelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu adalah: (1) dapat meningkatkan koordinasi antara penyuluh dan petani (2) untuk menumbuhkan rasa kepercayaan petani kepada penyuluh (3) meningkatkan wawasan dan ilmu	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang di laksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Pong Samelung Kecamatan Luwu Kabupaten Luwu, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan

³² Abdul Rohman, "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L) Di Desa Pong Samelung," *Wanatani: Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 2, No. 2 (2022.).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pengetahuan tentang pertanian modern (4) menjadi wadah atau sarana bagi petani dalam menyampaikan keluhan atau kendala yang sedang dialami saat melakukan kegiatan usahatani (5) peran aktif penyuluh dan petani dalam peningkatan usahatani padi</p>		
15	Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pengembangan Produk Teh Organik Kelompok Tani Sumber Tani Muda Desa Cicipung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya ³³	<p>Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: a. Sebagai pendidik berperan terhadap pengembangan produk teh organik, Sebagai pembaharu berperan terhadap pengembangan produk teh organik, Sebagai pendamping tidak berperan terhadap pengembangan produk teh organik, dan</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: a. Variabel yang sama untuk mengetahui peran yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada: Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Desa Cicipung Kecamatan Culamega., sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Kapuran Kecamatan Badegan</p>

³³ Ilham Antapani Imanda, Ristina Siti Sundari, and Yadi Heryadi, "Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pengembangan Produk Teh Organik Kelompok Tani Sumber Tani Muda Desa Cicipung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* Vol.1, No.5 (2023).

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sebagai penghubung tidak berperan terhadap pengembangan produk teh organik di Desa Cipicung Kecamatan Culamega.	meningkatkan kesejahteraan petani b. Metode yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif	

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif, yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, untuk menyelidiki gejala objektif yang berada dilokasi tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pelaksana utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian ini. Kehadiran langsung di lapangan diperlukan karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci

dalam pengumpulan informasi. Peran utama peneliti adalah sebagai pengamat, dengan tujuan menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan penelitian agar tetap alamiah, sehingga proses penelitian dapat berjalan sesuai harapan.

3. Lokasi/Tempat penelitian (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Dewi Sri yang memiliki 87 orang anggota. Yang diketuai oleh bapak Al Hadjud yang beralamatkan di Dk.Munggu RT 01/RW 03 Ds. Kapuran Kec. Badegan lebih tepatnya sebelah utara balai Desa Kapuran. Alasan peneliti mengambil Desa Kapuran sebagai tempat penelitian karena disana tentang penyuluhan pertanian, kurang komunikasi antar warga Desa Kapuran, dan berdasarkan pengamatan penelitian yang pertama hambatan yang ada di Desa Kapuran dari segi fisik dan juga masyarakat yang ada di Desa Kapuran

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.³⁴ Data diperoleh melalui survey diantaranya:

- 1) Peran penyuluh pertanian dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dan meningkatkan kesejahteraan petani

³⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Haumanika, 2010), 65.

dalam mencapai pertumbuhan prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran Kecamatan Badegan.

- 2) Peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan di Desa Kapuran.
- 3) Dampak dari peran penyuluh dalam memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran.

b. Sumber data

Sumber data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (*first hand information*) di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diselidiki.³⁶ Dalam penelitian ini observasi diarahkan pada anggota kelompok tani Dewi Sri untuk

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Haumanika, 2010), 66.

³⁶ Farida Nugrahani dan M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, n.d.), 60.

mengumpulkan data terkait peran penyuluh kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah.

- b. Wawancara merupakan bentuk percakapan yang difokuskan pada suatu masalah tertentu, melibatkan pertanyaan dan jawaban lisan antara peneliti dan ketua kelompok tani Dewi Sri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang peran penyuluh kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah.³⁷
- c. Dokumentasi adalah melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan agenda.³⁸ Penulis menggunakan metode ini agar dapat mendapatkan data yang kongkret, termasuk informasi dari sumber seperti foto hasil wawancara, untuk menggambarkan dampak peran penyuluh kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi syariah.

6. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Triangulasi sumber data adalah mencari kebenaran mengenai suatu

³⁷ Ibid., 61.

³⁸ Ibid.

informasi menggunakan berbagai sumber data, contohnya dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi atau mewawancarai lebih dari satu subjek yang dirasa memiliki pandangan yang berbeda. Berbagai macam pandangan itu akan menciptakan perkembangan pengetahuan untuk mendapatkan kebenaran handal.³⁹Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:⁴⁰

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

7. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:⁴¹

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, terkait peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan.

³⁹Ibid., 68

⁴⁰ Ibid., 69

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 64.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan (*concluding*) adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

8. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis

deskriptif yaitu cara analisis data yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena yang diamati dan data yang didapatkan. Pada dasarnya terdapat dua teknik analisis data kualitatif yaitu dengan cara deduktif dan induktif. Tetapi dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deduktif yaitu proses analisis yang berdasar pada hal umum mengarah kekhusus.⁴²



⁴² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, n.d.), 56.

BAB II

PERAN PENYULUH DAN KESEJAHTERAAN

A. Peran penyuluh

1. Pengertian

Peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi apabila bertentangan dapat menimbulkan suatu konflik peran, yang terjadi bila harapan-harapan yang diarahkan pada posisi yang di duduki tidak sesuai dengan semestinya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma- norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.¹

Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk penyebarluasan informasi, sebagai proses belajar sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam proses perubahan sosial.²

¹ Edy Suhardono, , *Teori Peran: Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 44.

² Ibid, 45

Tugas untuk melaksanakan penyuluhan ini dapat dilakukan oleh pria maupun wanita. Seorang penyuluh membantu para petani di dalam usaha mereka untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil produksinya guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu para penyuluh mempunyai banyak peran, antara lain penyuluh sebagai pembimbing petani, organisator dan dinamisator, pelatih, teknisi dan jembatan penghubung antara keluarga petani dan instansi penelitian di bidang pertanian. Semua peran penyuluh tersebut tidak dapat diisi oleh seseorang secara bersamaan, tetapi diisi secara bertahap.³

Seorang penyuluh adalah pembimbing dan guru para petani dalam pendidikan non formal. Ia tidak mempunyai kekuasaan yang ada ditangannya. Seorang penyuluh perlu memiliki gagasan yang tinggi untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan pertanian yang berasal dari petani maupun keluarganya. Seorang penyuluh harus mengenal dengan baik sistem usaha tani setempat dan mempunyai pengetahuan tentang sistem usaha tani, bersimpati terhadap kehidupan dan petani serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh petani baik secara teori maupun praktek. Dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan para penyuluh lapangan tidak mungkin mampu untuk melakukan kunjungan kepada masing-masing petani, sehingga petani harus diajak untuk membentuk kelompok-kelompok tani dan mengembangkannya menjadi suatu lembaga ekonomi dan sosial

³ Mardikanto, *Sistem Penyuluhan Pertanian*, Cet. II (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), 66.

yang mempunyai peran dalam mengembangkan masyarakat yang ada di sekitarnya. Dalam pembentukan dan pengembangan kelompok tani ini para penyuluh berperan sebagai organisator dan dinamisor petani. Untuk membentuk kelompok- kelompok tani dan mengembangkannya menjadi suatu lembaga ekonomi dan sosial yang mempunyai peran dalam mengembangkan masyarakat yang ada di sekitarnya.⁴

Dalam pembentukan dan pengembangan kelompok tani ini para penyuluh berperan sebagai organisator dan dinamisor petani. Penyuluh bertugas untuk menyampaikan hasil temuan lembaga penelitian kepada petani. Sebaiknya petani berkewajiban melaporkan hasil pelaksanaan penerapan hasil-hasil temuan lembaga penelitian yang dianjurkan tersebut kepada penyuluh yang membinanya sebagai jembatan penghubung, selanjutnya penyuluh memyampaikan penerapan teknologi yang dilakukan oleh petani kepada lembaga penelitian yang terkait sebagai bahan referensi lebih lanjut.⁵

Menurut Gintung & Andari penyuluh sebagai motivator dalam penyampaian pengetahuan dalam pengembangan pertanian diharapkan dapat sebagai pendidik bagi kelompok tani dalam hal pembelajaran dan dapat memfasilitasi petani dalam menanamkan pengertian sikap kepada penerapan teknologi pertanian modern dari kebijakan program pemerintah. Umumnya pesan terdiri dari sejumlah simbol dan isi pesan inilah yang

⁴ Ibid., 67.

⁵ Ibid.

memperoleh perlakuan. Bentuk perlakuan tersebut memilih, menata, menyederhanakan, menyajikan dan lain-lain. Simbol yang mudah diamati dan paling banyak digunakan yaitu bahasa. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh penyuluh atau sumber untuk memilih serta menata isi pesan dan simbol yang digunakan pada pesan dapat dikatakan teknik penyuluhan. Penyuluh pertanian dalam aktivitasnya sebagai agen perubahan dalam pembangunan senantiasa memberikan arahan yang dapat membangunkan kesadaran para pelaku usaha tani. Penyuluhan merupakan salah satu pendidikan non formal yang diberikan kepada petani dalam bentuk pendampingan untuk meningkatkan produktifitasnya dalam usaha tani.⁶

Menurut Van Den Ban penyuluhan diartikan sebagai keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Pendidikan penyuluhan adalah ilmu yang berorientasi keputusan tetapi juga berlaku pada ilmu sosial berorientasi pada kesimpulan. Ilmu ini mendukung keputusan strategi yang harus diambil dalam organisasi penyuluhan. Penyuluhan juga dapat menjadi sarana kebijaksanaan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Sebagai sarana kebijakan, hanya jika sejalan

⁶ Ugik Romadi and Andi Warnaen, *Sistem Penyuluhan Pertanian "Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial ada Masyarakat Suku Tengger"* (Makasar: CV. Tohar Media, 2021), 66.

dengan kepentingan pemerintah atau organisasi yang menandai jasa penyuluhan guna mencapai tujuan petani.⁷

Menurut Suhardiyono penyuluh pertanian bertugas membantu masyarakat tani dalam usaha mereka untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produksi dan mutu hasil produksi usaha tani mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, kemajuan-kemajuan yang dapat dicapai antara lain:

- a. Perbaikan-perbaikan teknologi yang berkaitan dengan usahatani
- b. Perbaikan organisasi yang mencakup manajemen usaha tani, penganggaran tabungan kelompok dan lainnya.

Penyuluh pertanian adalah orang yang mengemban tugas memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan jaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju.

Menurut Suhardiyono seorang penyuluh membantu para petani di dalam usaha mereka meningkatkan produksi dan mutu hasil produksinya guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu penyuluh mempunyai 5 (lima) peran antara lain penyuluh sebagai pembimbing petani, organisator dan dinamisator, teknisi, dan jembatan penghubung . Para penyuluh juga berperan sebagai agen pembaharuan yang membantu petani mengenal masalah-masalah yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar

⁷ Suswandi and Norbertus Citra Irawan, *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)*, 45.

yang diperlukan. Dengan demikian penyuluh bekerja untuk membangun keharmonisan masyarakat bagi pelaksana berbagai kegiatan proyek.⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.⁹

Menurut Mardikanto menyatakan bahwa pelaksanaan peran penyuluh sebagai konsultan diwujudkan dengan memberikan rujukan alternatif kepada petani dalam upaya pemecahan permasalahan petani. Pelaksanaan peran penyuluh sebagai pengawas dalam kegiatan penyuluhan diwujudkan melalui kunjungan di luar jadwal pertemuan kelompok tani. Tujuan adanya kegiatan kunjungan untuk memperkuat dan meningkatkan hubungan yang akrab antara penyuluh dengan petani sehingga tercipta suasana yang bersinergi.¹⁰

Peran penyuluh pertanian dalam hal ini juga menggiring masyarakat petani dalam upaya pengembangan peran kelompok tani supaya lebih berkembang lagi. Kelompok tani sebagai wadah bagi petani untuk

⁸ Ibid., 47.

⁹ Reny Sukmawani, *Komunikasi & Penyuluhan Pertanian* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2016.), 10.

¹⁰ Suswandi and Norbertus Citra Irawan, *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)*, 55.

berorganisasi, dimana kelompok tani memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat petani.¹¹

2. Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Peran seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tiga peranan:

Yang pertama berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam budidaya tanaman agar petani lebih terarah dalam usaha taninya, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan-kegagalan dalam usaha taninya. Yang kedua berperan sebagai pemimpin, yang dapat membimbing dan memotivasi petani agar mau merubah cara berfikir, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara-cara bertani baru yang lebih berdaya guna dan berhasil, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera. Dan yang ketiga berperan sebagai penasehat, yang dapat melayani, memberikan petunjuk - petunjuk dan membantu para petani baik dalam bentuk peragaan atau contoh - contoh kerja dalam usahatani memecahkan segala masalah yang dihadapi.¹²

Penyuluh berfungsi sebagai mata rantai penghubung antara dua sistem sosial atau lebih. Penyuluh merupakan agen pembaruan dari badan, dinas atau organisasi yang bertujuan mengadakan perubahan di masyarakat ke arah kemajuan yang lebih baik dengan jalan menyebar luaskan inovasi yang mereka produksi dan miliki serta telah disusun berdasarkan masalah

¹¹ Ibid.

¹² Reny Sukmawani, *Komunikasi & Penyuluhan Pertanian* (CV. Azka Pustaka, 2022), 45.

dan kebutuhan masyarakat di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Ada 4 (empat) fungsi penyuluhan pertanian yaitu:

- a. Pembuka jalan bagi petani untuk mendapatkan kebutuhannya di beri spasi antar katabidang pertanian khususnya ilmu pengetahuan.
- b. Penyuluhan pertanian merupakan jembatan antara praktek atau kegiatan yang dijalankan petani dengan pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang dan senantiasa dibutuhkan oleh petani.
- c. Penyampai, pengusaha, dan penyesuaian program nasional dan regional agar dapat dilaksanakan oleh petani dalam rangka mensukseskan program pembangunan nasional.
- d. Kegiatan pendidikan non formal yang dilakukan secara terus-menerus untuk mengikuti perkembangan teknologi yang dinamis dan masalah-masalah pertanian yang berkembang.

Peran penyuluh yang dapat dilakukan oleh masing-masing penyuluh berbeda-beda, tergantung dimana mereka ditempatkan. Penyuluh yang ditempatkan di desa mempunyai peran berbeda dengan penyuluh yang di tempatkan di kecamatan, demikian pula peran penyuluh tingkat kecamatan berbeda dengan penyuluh yang ditempatkan di kabupaten dan seterusnya. peran penyuluh hanya dibatasi pada kewajiban untuk menyampaikan inovasi dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui metode dan teknik-teknik tertentu sampai mereka (sasaran penyuluhan) itu dengan kesadaran dan kemampuannya sendiri mengadopsi inovasi yang disampaikan.

Menurut Hutapea ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian dalam bekerja secara professional, yaitu:¹³

- a. Faktor Internal; yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri penyuluh itu sendiri. Faktor internal terdiri dari: pendidikan formal, pelatihan, umur, motivasi, pemanfaatan media penyuluhan, dan masa kerja/pengalaman kerja penyuluh pertanian.
- b. Faktor Eksternal; yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar penyuluh itu sendiri. Beberapa faktor eksternal penyuluh yang dipertimbangkan berhubungan dengan kinerja penyuluh pertanian adalah: ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, sistem penghargaan, jarak wilayah kerja, jumlah desa binaan, jumlah kelompok tani binaan, teknologi informasi, tingkat partisipasi aktif petani, hubungan dalam organisasi, dan dukungan pembinaan dan supervisi.

3. Dampak

Dampak penyuluh adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan perilaku yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani yang dapat diamati oleh orang/pihak lain baik secara langsung berupa: ucapan, tindakan maupun secara tidak langsung melalui kinerja dan atau hasil kerjanya.

Dengan kata lain dampak penyuluh tidak berhenti pada penyebaran informasi/inovasi dan memberikan penerangan tetapi

¹³ Remy Sukmawani, *Komunikasi & Penyuluhan Pertanian* (CV. Azka Pustaka, 2022), 50.

proses yang dilakukan secara terus menerus, sekuat tenaga dan pikiran, memakan waktu dan melelahkan, sampai terjadinya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh penerima manfaat penyuluhan (*beneficiaries*) yang menjadi klien penyuluhan. Implikasi dari perubahan perilaku ini adalah perubahan perilaku yang dimaksudkan tidak terbatas pada kesediannya untuk menerapkan dan menggunakan inovasi yang ditawarkan, tetapi yang lebih penting dari kesemuanya itu adalah kesediannya untuk terus menerus belajar sepanjang kehidupannya secara berkelanjutan (*life long education*)¹⁴

Tujuan penyuluh pertanian mengadakan komunikasi dengan sasarannya adalah untuk memberikan dampak bagi petani, yaitu perubahan-perubahan perilaku. Karena perubahan-perubahan itu maka sasaran akan menjadi lebih terbuka untuk hal-hal yang baru. Perubahan-perubahan ini tidak timbul dengan dengan sekonyong-konyong, tetapi memerlukan proses waktu yang agak lama. Dalam proses adopsi atau penerimaan ini kita dapat melihat lima tahap, yaitu:¹⁵

- a. Kesadaran atau penghayatan, yaitu sasaran mulai sadar tentang adanya inovasi yang ditawarkan oleh penyuluh
- b. Minat yang sering kali ditandai oleh keinginan untuk bertanya atau untuk mengetahui lebih banyak/jauh tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan inovasi yang di tawarkan oleh penyuluh

¹⁴ Ibid., 47.

¹⁵ Ibid., 48-49

- c. Penilaian terhadap baik/buruk atau manfaat inovasi yang telah diketahui informasinya secara lebih lengkap. Pada penilaian ini, masyarakat sasaran tidak hanya melakukan penilaian terhadap aspek teknisnya saja, tetapi juga aspek ekonomis, maupun aspek sosial budaya, bahkan sering kali ditinjau dari aspek politis atau kesuainnya dengan kebijakan pembangunan nasional dan regional. Percobaan dalam skala kecil untuk lebih menyakinkan penilaiannya, sebelum menerapkan untuk skala yang lebih besar
- d. Adopsi atau penerimaan menerapkan dengan penuh keyakinan berdasarkan penilaian dan uji coba yang telah dilakukan dan melakukan mengamatan sendiri. Adapun tahap yang dapat kita lihat adalah sebagai berikut:
- 1) Tahap kesadaran (*awareness*) sasaran sudah maklum atau menghayati segala sesuatu yang baru atau yang aneh tidak biasa. Hal ini diketahuinya karena hasil berkomunikasi dengan penyuluh. Cara-cara yang kurang baik (keliru) harus ditinggalkan dan cara-cara yang baru dilakukannya, akan tetapi benar membawa hasil atau tidak. Di sini petani petani akan menentukan sikapnya. Yaitu menaruh perhatian atau acuh tak acuh. Di sini pula penyuluh akan dituntut kemampuan komunikasinya agar dapat dapat menimbulkan sikap petani yang menaruh perhatian apa yang dia keluhkan

- 2) Tahap minat (*interest*) sasaran mulai ingin mengetahui lebih banyak hal yang baru. Penyuluh menginginkan keterangan-keterangan yang lebih terperinci lagi. Ia mulai bertanya. Para petani yang telah tertarik dan sadar akan perlunya cara-cara teknologi yang baru berkaitan dengan usaha taninya mulai menaruh minat terhadap cara-cara itu, karena sikapnya yang selalu hat-hati mereka masih bertanya-tanya.
- 3) Tahap penilaian (*evaluation*) sasaran mulai berpikir dan menilai keterangan-keterangan yang baru. Juga menghubungkan dengan hal yang baru itu. Juga ia menghubungkan hal yang baru itu dengan keadaan sendiri kesanggupan, risiko, modal dan seterusnya). Pertimbangan teknis, ekonomis, dan sosiologi dipikirkan secara mendalam. Setelah petani itu mengetahui lebih banyak dan kebimbangannya mulai pudar mendengar sendiri penjelasan dari sesama petani, mulailah dia melakukan penilaian terhadap teknologi yang baru. Sampai dimanakah kemampuan petani untuk mengembannya, juga mengatasi persoalan-persoalaan yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan.
- 4) Tahap percobaan (*trial*) sasaran sudah mulai mencoba-coba dalam luas dan jumlah yang sedikit atau lebih kecil saja. Sering juga terjadi bahwa usaha mencoba ini tidak dilakukan sendiri. Apabila keinginan petani untuk mencobanya telah timbul, penyuluh yang dapat mengukur kemampuan petani harus dapat memperlihatkan

kebijaksanaanya. Sambil melakukan bimbingan memperagakan apa yang telah disuluhkannya, kemudian menuntut petani agar petani bisa mempraktekan sendiri.

- 5) Tahap penerimaan (*adoption*) sasaran sudah yakin akan kebenaran atau keunggulan hal yang baru itu. Maka ia menerapkan anjuran secara lebih luas dan kontinyu. Dia juga akan menganjurkan kepada tetangga dan teman-temannya.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Saat kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi, kebahagiaan adalah perasaan damai seseorang. Kesejahteraan fisik didasarkan pada standar umum tentang kesehatan, pakaian, makanan, dan papan (kesejahteraan ekonomi dan sosial), sedangkan kesehatan mental berkaitan dengan konsep intelektual, emosional, dan spiritual seseorang. Kesejahteraan bukanlah sarana perjuangan, melainkan tujuan perjuangan. Hal ini telah dijelaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia "Kesejahteraan", yang merupakan pertanyaan atau kondisi kemakmuran, keamanan, ketentraman dan ketentraman. Secara harfiah sejahtera berasal dari kata sanksekerta yaitu Catera yang berarti payung. Artinya orang kaya adalah orang yang bebas dari kemiskinan, ketidak tahuan, ketakutan, kekhawatiran dalam hidupnya aman, tentram, secara lahir maupun batin.¹⁶

¹⁶ khwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab musyarakah. Dalam bahasa Arab sendiri masyarakat disebut dengan mujtama' yang menurut Ibn Manzur dalam Lisan al'Arab mengandung arti pokok dari segala sesuatu, yakni tempat tumbuhnya keturunan. Sedangkan musyarakah mengandung arti berserikat, bersekutu dan saling bekerjasama. Jadi dari kata musyarakah dan mujtama' sudah dapat ditarik pengertian bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasama, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Berarti dengan kata lain kesejahteraan masyarakat itu sendiri adalah upaya yang dilakukan seorang individu ataupun lembaga dalam memberikan suatu kontribusi dari segi materi ataupun tindakan, guna dengan kegiatan tersebut bisa mengarahkan masyarakat menjadi lebih kecukupan dalam pemenuhan kehidupannya serta memberikan keamanan.¹⁷

Menurut Sunarti kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.¹⁸

Menurut Fahrudin menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh

¹⁷ Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga* (Malang: Madani, n.d.), 207–208.

¹⁸ Ririn Susilowati, Markhamah, and Cita Raras Nindya, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (Yogyakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 6.

kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran W.J.S Poewodarminto bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya.¹⁹

Sedangkan, menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima. Terwujudnya kesejahteraan warga negara dapat menciptakan struktur masyarakat atau negara yang seimbang dan

¹⁹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Yogyakarta: Kencana, 2013), 12.

teratur dengan memberi kesempatan kepada semua warga Negara untuk membangun suatu kehidupan yang layak dan mereka yang lemah mendapatkan bantuan dari pemerintah.²⁰

Todaro dan Stephen C. Smith berpendapat bahwa, kesejahteraan masyarakat menunjukkan hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai taraf hidup yang lebih baik, yaitu kebutuhan Dasar Terjadi peningkatan kemampuan dan pemerataan dalam memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi makan, tempat tinggal, kesehatan dan rasa aman. Tingkat kehidupan adalah peningkatan tingkat kehidupan, pendapatan, dan pendidikan yang lebih baik, perluasan skala ekonomi adalah adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.²¹

Menurut Jeremy Bentham, ada 4 hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tingkat kesejahteraan, meliputi, kebahagiaan sebagai tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap masyarakat dalam prekonomian, adanya pendidikan untuk masyarakat dengan tujuan untuk memilih sesuatu yang dapat meningkatkan aspek kebahagiaan yang dirasakan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, memberlakukan undang-undang yang bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan dalam menjalankan kegiatan perekonomian, dan diperlukan peranan pemerintah sebagai

²⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Pertama, 2015), 86.

²¹ Idri dan Titik Triwulan Tutik, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), 109.

lembaga penegak hukum UU yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan perekonomian.²²

Kesejahteraan menurut pandangan masyarakat modern yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya. Kemudian, menurut pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) kesejahteraan didefinisikan bahwa setiap laki laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.²³

Karena pemerintah sebagai pimpinan negara mempunyai tugas utama yang mana untuk memajukan kesejahteraan umum. Tidak hanya kesejahteraan lahir tetapi juga kesejahteraan batin. Oleh karena begitu luas jangkauan kesejahteraan yang meliputi lahir dan batin ini, kesejahteraan umum berarti diakui dan dihormatinya hak-hak dasar warga negara dan tersedianya barang dan jasa keperluan hidup yang terjangkau oleh daya beli rakyat.

Walaupun tidak ada batasan dalam kesejahteraan yang jelas, namun tingkat kesejahteraan pada dasarnya mencakup pangan, pendidikan,

²² Ibid., 110–11.

²³ Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),

kesehatan, dan biasanya meluas ke perlindungan sosial lainnya, seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, dan kebebasan dari kemiskinan. Dengan kata lain, esensi ruang lingkup kesejahteraan sering dikaitkan dengan ruang lingkup kebijakan sosial. Sebagai atribut umum, kesejahteraan merupakan ekspresi kompleks dari substansi kesejahteraan. Kesejahteraan rumit karena multidimensi, memiliki hubungan multidimensi dan masih banyak dimensi kesejahteraan ini belum sepenuhnya diekspresikan sebagai satu intensitas yang mewakili negara sosial, dan distribusi negara juga diperlukan, yang membuat esensi kesejahteraan dan ekspresi kesejahteraan menjadi perdebatan luas. Tujuan utama syariah yang telah di sepekati oleh para adalah, mensejahterakan manusia dan menghapuskan kesulitan dalam hidup. Pandangan dalam konsep ekonomi Islam ini memberikan penjelasan untuk mencapai kesejahteraan dengan menghilangkan segala kesulitan dan ketidaknyamanan serta meningkatkan kualitas hidup secara moril dan materil

Berdasarkan pengertian kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi seseorang yang dipertanggung jawabkan atas kebutuhannya melalui semangat kerja yang baik. Sehingga, segala kebutuhannya dapat terpenuhi baik itu kebutuhan material maupun non material, yang dapat dilihat dari pendapatan yang diterima, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan menyeluruh, dan pendidikan yang mudah dijangkau.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan moneter menunjukkan ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan pada indikator moneter. Oleh karena itu, Becerman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dalam tiga kelompok, yaitu:²⁴

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional, yang dipelopori oleh Collin Clark, Gilbert dan Kanvis.
- b. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan tingkat konsumsi, yang dipelopori oleh Bennet.
- c. Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dengan mempertimbangkan perbandingan harga di setiap Negara.

Undang-undang No. 10 tahun 1992 memberikan batasan mengenai keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan

²⁴ M. Umar Chapra, *Towards A Just Monetary System*, Alih Bahasa Ihwan Abidin Basri, Sistem Moneter Islam (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 2-3

yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota, anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dikembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah beberapa indikator yang menjadi ukuran, antara lain tingkat pendapatan, kesehatan dan pendidikan.²⁵

2. Konsep Kesejahteraan Menurut Ekonomi Syariah

Konsep kesejahteraan sosial setidaknya dapat dibatasi menjadi sebuah bidang kajian akademik dan sebagai sebuah institusi sosial dalam sistem kenegaraan. NASW (*National Association of Social Workers*) sebuah organisasi pekerjaan sosial di Amerika, mendefinisikan social welfare sebagai sistem suatu negara yang berkenaan dengan program, keuntungan, dan pelayanan yang membantu masyarakat untuk menemukan kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang menjadi dasar bagi kelangsungan hidup mereka.

Ekonomi syariah sendiri adalah mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-quran dan Sunnah.²⁶

²⁵ Ibid., 4

²⁶ Ivan Rahmat Santoso, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016), 10–11.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*).²⁷ Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Tujuan ekonomi Islam adalah tujuan hukum Islam itu sendiri (*muqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan generasi penerus (*Falah*) melalui tatanan hidup yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan sejati yang diinginkan semua orang, bukan kebahagiaan salah yang biasanya berakhir dengan kesengsaraan dan penderitaan.²⁸

Tiga tujuan hukum islam menunjukkan islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu :

- a. Menjernihkan akal budi agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan di masyarakat dan lingkungan.
- b. Menjaga keadilan sosial, keadilan artinya meliputi aspek kehidupan dibidang hukum dan muamalah.
- c. Untuk mencapai puncak tertinggi(maslahah), para ulama sepakat bahwa masalah tersebut mencakup lima jaminan dasar :

²⁷ Ibid, 12

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2008), 108.

- 1) Keselamatan meyakini agama (*Al-din*)
- 2) Keselamatan jiwa (*Al-nafs*)
- 3) Keselamatan keluarga dan keturuann (*Al-nasl*)
- 4) Keselamatan akal (*Al-aql*)
- 5) Keselamatan benda (*Al-mal*)

Lima (5) masalah disebut dengan lima kebutuhan dasar (*ad-dharuriyat al-khoms*). Mengenai konsep-konsep di atas, dapat dipahami lebih jauh mengapa Islam melarang penyiksaan, amoralitas, pembunuhan, perzinahan, pencurian, dan pemabukan.²⁹

Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi syariah menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kelompok kebutuhan kedua terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak fatal bagi lima fondasi tersebut, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesukaran dalam hidup. Kelompok ketiga mencakup kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja; meliputi hal-hal yang melengkapi, menerangi atau menghiasi hidup. Sistem kesejahteraan masyarakat dalam Islam bukan sekedar bantuan keuangan atau apapun bentuknya Karena tindakan seperti itu mengancam kebutuhan dan kelangsungan kelima kebutuhan dasar ini. Demikian pula Islam membutuhkan upaya pengentasan kemiskinan melalui

²⁹ Ibid., 110.

kerja keras, keadilan, dan kesejahteraan melalui pembayaran zakat, wakaf, shadaqah, hibah, warisan, wasiat, dll, agar kekayaan tidak hanya terkumpul untuk segelintir orang kaya saja. Kunci untuk mempertahankan kelima tujuan dasar ini adalah dengan menyediakan level pertama, yaitu kebutuhan seperti pangan, sandang, dan papan. Namun, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan dasar ini cenderung fleksibel sesuai waktu dan lokasi, bahkan dapat mencakup kebutuhan psikologis.³⁰

Kategori kebutuhan yang kedua mencakup semua kegiatan dan hal-hal yang tidak penting bagi kelima landasan tersebut, tetapi penting untuk menghilangkan hambatan dan kesulitan dalam hidup. Kategori yang ke-3 mengenai kegiatan yang lebih dari hanya sekedar nyaman. Kesejahteraan dalam islam tidak hanya sekedar bantuan keuangan saja.

Bantuan keuangan hanyalah salah satu bentuk bantuan yang dianjurkan oleh islam. Kesejahteraan masyarakat dimulai dengan:

- a. Perjuangan membangun dan memantapkan keyakinan dan akhlak pribadi, karena orang yang seimbang akan menciptakan masyarakat yang seimbang. Masyarakat Islam pertama lahir Nabi Muhammad SAW melalui kepribadiannya yang mengagumkan. Kehidupan ini melahirkan keluarga yang stabil Khadijah, Ali Bin Abi Thalib, Fatima AzZahra dan lainnya, kemudian Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. lahir di luar keluarga, dan mereka juga membentuk sebuah keluarga, dan seterusnya. Pada

³⁰ Ibid., 193.

akhirnya terbentuk masyarakat yang seimbang antara keadilan dan kesejahteraan masyarakat.³¹

- b. Kesejahteraan masyarakat islam dimulai dengan penyerahan total kepada Allah Swtika kepribadian terbelah, jiwa tidak bisa tenang. Allah berfirman dalam surah Az-Zumar ayat 29 :

لِلَّهِ الْحَمْدُ ۖ مَثَلًا يَسْتَوِينَ هَلْ لِرَجُلٍ سَلَمًا وَّرَجُلًا مَّتَشَاكِسُونَ شُرَكَاءَ فِيهِ رَجُلًا مَثَلًا اللَّهُ ضَرَبَ يَعْلَمُونَ لَا أَكْثَرُهُمْ ۖ بَلْ

Artinya : “Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.” (Q.S. Az- zumar :29).³²

- c. Setiap orang harus melindungi hidup, harta benda, dan kehormatannya, dan tidak membunuh atau mengejek orang lain dengan petunjuk halus, atau menggunakan kata-kata kotor, prasangka tidak berdasar, penemuan kesalahan, dll. Semua ini sangat dilarang karena menimbulkan rasa takut, tidak aman dan cemas, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk menghasilkan hal-hal yang didambakan secara fisik dan mental. Dari beberapa definisi di atas, kesejahteraan dalam pandangan Islam hanya dinilai melalui ukuran-

³¹ Ibid., 194–95.

³² Ibid., 196.

ukuran yang substantif. Tetapi itu juga dapat dinilai dengan tindakan yang tidak substansial; misalnya, memenuhi kebutuhan spiritual, menjaga nilai-nilai moral, dan mencapai keharmonisan sosial. Islam meyakini bahwa selama dua kondisi terpenuhi, masyarakat akan sejahtera: pertama memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara; kedua, memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Makanan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Kedua, menjaga dan melindungi keyakinan agama, jiwa, pikiran, dan martabat umat manusia. Dalam konsep ekonomi Islam, kekayaan dapat disalurkan melalui zakat, sedekah, dan soda, sehingga kesejahteraan dapat terkontrol. Dengan mengontrol distribusi kekayaan, kebutuhan setiap orang seperti sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi secara seimbang. Pada saat yang sama, dalam keadaan terbangun, dilindungi oleh agama, harta benda, jiwa, gagasan dan kehormatan manusia. Oleh karena itu, kesejahteraan dalam perekonomian Islam mencakup semua aspek kebutuhan jasmani dan rohani.³³

Dari segi norma teologis dan rasionalitas filosofis, banyak sudut pandang yang menekankan ajaran Islam, dan sudut pandang tersebut sangat mementingkan perwujudan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari pengertian sejahtera yang telah disebutkan dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” yang artinya aman, sentosa, damai, makmur dan selamat. Pengertian ini sejalan dengan arti kata “Islam” yang artinya keselamatan,

³³ Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoriti* (Jakarta: Kencana, n.d.), 110.

sentosa, keamanan dan kemakmuran. Kedua, terlihat dari isinya bahwa semua aspek ajaran Islam selalu berkaitan dengan masalah kesejahteraan masyarakat. Misalnya hubungan dengan Allah harus disertai dengan persekutuan dengan manusia (*habl min Allah wa habl min al-Nas*). Demikian pula nasehat dengan iman selalu disertai nasehat untuk amal shalih termasuk terciptanya kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ajaran Islam yang utama, rukun Islam seperti syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.

Mereka yang mengucapkan syahadat dua kalimat adalah mereka yang berjanji bahwa hidupnya hanya akan bergantung pada tuntunan Allah dan rasulnya, karena jika mereka tidak memiliki keyakinan di dalam hatinya, orang tidak dapat menciptakan kedamaian. Begitu pula dengan tujuan sholat (khususnya sholat berjamaah) adalah mau memperhatikan nasib orang lain. Salam adalah urutan terakhir dalam doa, itu mencoba untuk membawa kedamaian. Selain itu, dalam berpuasa diharapkan seseorang akan merasa lapar, seperti yang biasanya dirasakan oleh orang lain yang membutuhkan. Kemudian dalam zakat terlihat jelas bahwa unsur kesejahteraan sosial lebih kuat. Layaknya berziarah, ia juga menghadapi sikap yang setara dengan orang lain.³⁴

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan tugas Nabi Adam AS. Seperti yang dikatakan HM, Quraisy Shihab dalam Wawasannya, Al-Quran bahwa kesejahteraan sosial yang dirindukan

³⁴ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, 198.

Alquran tercermin di surga, yang dihuni oleh Adam dan istrinya, sebelum mereka turun untuk melaksanakan tugas kekhalifahan bumi. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayangan surga dapat terwujud di bumi, serta dihuni kelak di akhirat nanti.³⁵

Keempat, dalam ajaran Islam terdapat beberapa pranata dan lembaga yang berkaitan langsung dengan usaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat, seperti kualitas hidup beragama. Berbagai bentuk pranata sosial berupaya mencari berbagai pilihan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masyarakat muslim belum secara merata melaksanakan berbagai bentuk pengawasan tersebut, juga belum efektif mencapai kesejahteraan masyarakat. Ini mungkin karena kurangnya kesadaran dan manajemen yang tepat. Kelima, ajaran Islam tentang perlunya mencapai kesehatan sosial semacam ini, selain memberikan motivasi tersebut di atas, juga disertai petunjuk bagaimana mencapai tujuan tersebut.³⁶

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial, pemerintah telah berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik dasar maupun primer, sekunder, tersier, dan komplementer. Oleh karena itu, pemerintah dilarang menghentikan pemenuhan kebutuhan dan pelayanan dasar masyarakat, tetapi harus berupaya memenuhi segala kebutuhan pelengkap lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan syariat Islam guna

³⁵ Ibid., 194.

³⁶ Ibid., 196.

menyejahterakan kehidupan masyarakat. Dalam perekonomian Islam, kesejahteraan dapat dikendalikan dengan pembagian kekayaan dalam Zakat, Infaq dan Sodaqoh. Dengan mengontrol distribusi kekayaan, kebutuhan pribadi seperti sandang, pangan, papan, dll dapat terus terpenuhi. Pada saat yang sama, dalam keadaan terbangun, dilindungi oleh agama, harta benda, jiwa, pikiran dan kehormatan manusia.



BAB III

PERAN PENYULUH KESEJAHTERAAN PETANI DALAM PERSPEKTIF

EKONOMI SYARIAH

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kelompok Tani Dewi Sri Desa Kapuran

Awal mula terbentuknya kelompok tani Dewi Sri dimulai dengan berunding / berbicara bersama masyarakat sekitar, bagaimana petani itu mendapat bantuan pupuk. Terus Pak Hadjud sekarang yang menjadi ketua kelompok tani itu mencoba pergi ke PPI yang ada di UPT Pertanian / dinas pertanian yang di kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo, orang UPT kecamatan Badegan mengatakan bahwa Pak Hadjud harus membuat kelompok tani agar bisa mendapatkan pupuk dengan mudah. ¹Kelompok tani itulah dinamai dengan Dewi Sri yang berdiri pada tahun 2012 dan pertama kali dibentuk kelompok tani ini masih memiliki 15 anggota saja dan kemudian bertambah menjadi 87 anggota, rata-rata umur anggota kelompok tani sudah berumah tangga / memiliki anak dan istri.²

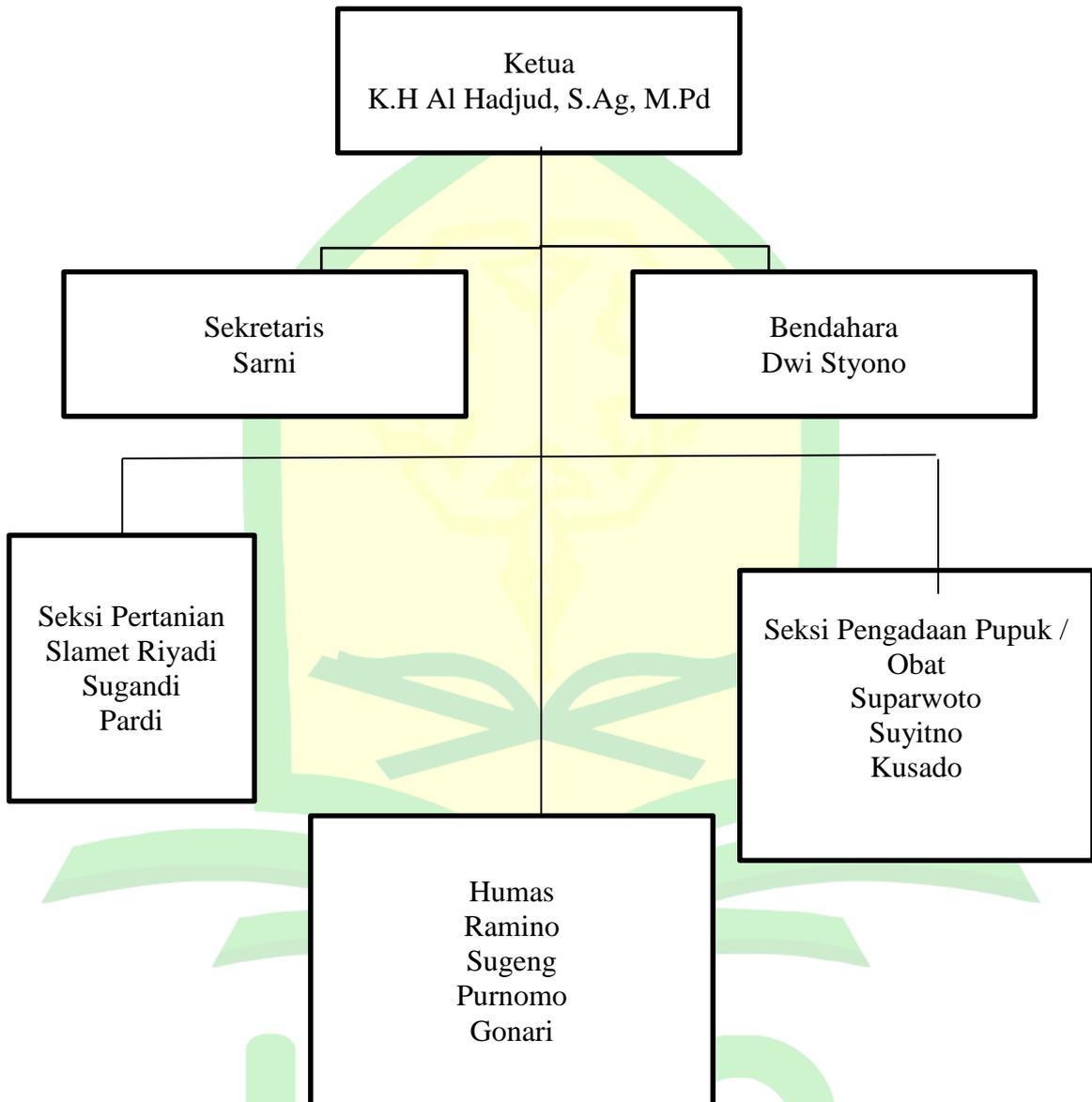
2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Dewi Sri Desa Kapuran

Dalam suatu organisasi memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi sebagai suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun kelompok, dimana setiap individu atau Sumber

¹ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

² Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

daya manusia pada lingkup perusahaan/kelompok tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Kelompok Tani Dewi Sri Desa Kapuran
Sumber Wawancara 6 Maret 2024

PONOROGO

3. Job Description

a. Ketua

- 1) Memimpin rapat anggota poktan dalam peyusunan Rencana Usaha Kelompok /RUK berdasarkan Rencana Usaha Anggota/RUA.
- 2) Menyampaikan hasil keputusan rapat anggota Gapoktan kepada anggota kelompok tani.
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan usaha kelompok sesuai dengan hasil keputusan rapat anggota.
- 4) Mendatangi surat menyurat dan dokumen pelaksanaan (PUAP) dan dokumen yang lainnya

b. Seketaris

- 1) Mencatat dan mengelola hasil rapat
- 2) Menyusun laporan bulanan dan laporan taunan kelompok tani

c. Bendahara

- 1) Mengatur dan mengelola keuangan dari kelompok tani Dewi Sri
- 2) Mencatat keluar masuknya uang kelompok tani Dewi Sri

d. Seksi pertanian

- 1) Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anggota

e. Seksi pengadaan pupuk / obat

- 1) Mengatur dan memberitahukan kepada anggota akan ketersediaan pupuk / obat yang tersedia

f. Humas

- 1) Mencari segala informasi yang berkenaan dengan opini publik (pendapat, keluhan, pemikiran, kritikan, pujian, kepuasan, dan sebagainya)

4. Keadaan Sawah Anggota Kelompok Tani Dewi Sri

Setiap petani memiliki panjang sawah 100 meter dan lebar sawah 14 meter pada setiap kotak sawah dan dimiliki oleh 60 orang memiliki panjang dan lebar yang sama, jika dijumlahkan secara keseluruhan maka panjang sawah 6.000 meter dan lebar sawah 840 meter. Panen dilakukan setiap 4 bulan sekali dimulai pada penyemaian hingga masa panen, biaya produksi seperti modal, perawatan, tenaga kerja, biaya panen, dan pasca panen semua dilakukan oleh para petani sendiri, untuk hasil panen sebagian dijual dan sebagian lagi dikonsumsi oleh petani sendiri.

B. Data

1. Data peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petani secara efektif dan efisien berdasarkan ekonomi syariah di Desa Kapuran

Penyuluh melakukan kerjasama dengan para petani, memberi petunjuk-petunjuk teknis, mendorong dan membantu para petani mau menerapkan petunjuk-petunjuk penyuluhan dalam segala kegiatan usaha taninya, sehingga tercapai keinginannya mencapai tujuan akhir. Untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak

Al Hadjud selaku ketua kelompok tani Dewi Sri adalah sebagai berikut krisisnya pupuk subsidi, keterlambatan dalam pengiriman pupuk, dan tidak adanya bantuan benih padi dari pemerintah.³

Dari penjelasan beliau dapat disimpulkan bahwa kurang maksimalnya peran pemerintah dalam hal bantuan para petani hal ini dapat menyebabkan hasil pertanian kurang maksimal. Akan tetapi disamping itu beliau menjelaskan cara mendorong petani untuk meningkatkan keterampilan para petani.

“Dengan adanya pertemuan setiap bulan tentu ada materi dari ketua atau senior yang lain, hasil studi banding ke Blitar bulan lalu hasilnya disampaikan ke anggota saat arisan rutin, anggota diberi gambaran dan tata cara untuk mengelola perikanan ikan nila dan anggota diputar.”⁴

Dengan diadakanya kegiatan tersebut dapat diidentifikasi bahwa peran penyuluh dapat menambah pengetahuan dan keterampilan para petani dan pada pertemuan setiap bulan tersebut dibahas mengenai apa yang dibutuhkan para petani, sehingga dapat diketahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi para petani.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Suyitno⁵, beliau mengatakan bahwa. Adanya penyuluhan pertanian ini di kelompok tani saya, bagus sekali karena kami dapat menyampaikan permasalahan yang kami hadapi selama ini.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluh sudah membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

³ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

⁴ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

⁵ Suyitno, *Wawancara* 6 Juni 2024

petani dan ketercapaian tujuan kegiatan yang dirasakan para petani cukup efektif. Kegiatan pendampingan yang dilakukan penyuluh dalam hal ini dengan memberikan arahan dan membantu mengatasi kendala usaha kelompok tani. Penyuluh sudah menyampaikan banyak informasi mulai dari inovasi – inovasi terbaru untuk kemajuan petani dan organik, pestisida organik, pengaturan jarak tanam dengan sistem jarak legowo dll. Informasi dan teknologi yang disampaikan penyuluh pertanian tidak terbatas pada bidang pertanian saja, tetapi juga mencakup bidang – bidang lainnya yang berhubungan dengan bidang ekonomi yang menyangkut kredit. Peran penyuluh pada kelompok tani tingkat lanjut juga sudah berperan. Alasan petani menyatakan penyuluh berperan karena penyuluh memberikan pelatihan tentang pengendalian hama penyakit, penyuluh juga meningkatkan pengetahuan petani dengan memberikan materi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh kelompok tani. Pengukuran peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani dimaksudkan untuk mengukur bagaimana peran penyuluh sebagai educator dalam kelompok tani.

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dengan tingkat perkembangan kelompok tani, yang berarti peran penyuluh sebagai fasilitator secara langsung dapat meningkatkan perkembangan kelompok. Peningkatan peran penyuluh sebagai fasilitator ini sangat membantu petani dalam meningkatkan perkembangan kelompok tani. Perkembangan kelompok harus didasari dengan peningkatan kapasitas petani. Peningkatan

kapasitas petani bisa dengan cara meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam kelompok dan dalam berusaha tani. Peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap ini sangat membantu petani, hal tersebut diharapkan dengan peningkatan kapasitas diri petani, petani akan lebih termotivasi dalam melakukan peningkatan perkembangan kelompok tani.

2. Peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam mencapai pertumbuhan prinsip ekonomi syariah yang berkelanjutan di Desa Kapuran

Untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak Al Hadjud selaku ketua kelompok tani Dewi Sri adalah sebagai berikut:

Penyuluh melakukan kegiatan yang diadakan di aula dinas pertanian di Kecamatan Badegan kemudian yang menghadirinya semua anggota kelompok tani yang ada di semua kecamatan Badegan. Hasil dari pembinaan di kecamatan tersebut kemudian disosialisasikan kepada anggota kelompok tani masing-masing.⁶

Lanjutnya menegaskan, penyuluh pro aktif kepada kelompok tani untuk memberikan 2 konsteling terhadap perkembangan pertanian baik masa tanam $\frac{2}{3}$.⁷ Beliau menjelaskan bagaimana penyuluh membantu dan

⁶ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

⁷ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

mendirikan kelompok tani. Iya membantu mendirikan dan juga membantu menumbuhkan kembangkan kelompok tani.⁸ Beliau juga mengatakan bahwa adanya perubahan setelah adanya penyuluhan. Iya jelas sering adanya penyuluhan tentu terdapat perubahan.⁹

Akan tetapi penyuluhan yang telah diadakan belum begitu maksimal seperti halnya yang dikatakan oleh ketua kelompok tani Dewi Sri bapak Al Hadjud belum, karena penyuluh kebanyakan yang disampaikan itu hanya teori sedangkan petani merasakannya berdasarkan pengalaman dilapangan.¹⁰ Beliau juga mengatakan bahwa penyuluh membantu melalui arahan, selama ini penyuluh belum pernah membantu petani terkait saprodi.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh belum maksimal dalam mencapai pertumbuhan perekonomian hal tersebut dibuktikan dengan belum pernah diadakannya saprodi (sarana produksi) untuk menunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dan juga kurangnya praktek dilapangan menjadikan para petani hanya mengetahui proses pengolahan sawah dengan pengetahuan yang mereka ketahui saja.

Selain itu ada beberapa permasalahan yang dialami oleh petani seperti keterlambatan bantuan yang diberikan hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suyitno

“Yang menjadi keluhan petani, sering kita dijanji bantuan contoh bantuan bibit sudah diterapkan di anggota bahwa musim tanam ini akan ada bantuan

⁸ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

⁹ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹⁰ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹¹ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

ternyata nanti setelah masyarakat tidak sabar menunggu nanti sudah tanam bibitnya baru datang”¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok tani Dewi Sri. Penyuluhan yang diberikan dilakukan dengan memberikan teori-teori terkait dengan usaha pertanian pada tanaman padi agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal dan lebih baik, sedangkan pendampingan yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian motivasi, penyuluh sangat berperan penting karena dengan adanya penyuluhan dari dinas pertanian dapat membantu para petani dalam mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang pertanian dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi serta pemberian informasi pengetahuan sekitar dunia pertanian menjadi sangat penting bagi petani.

Pembentukan dan pengembangan kelompok tani harus ditempatkan dalam konteks yang lebih luas, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi dan kemandirian masyarakat yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan. Kelompok tani hanyalah alat dan salah satu pilihan kelembagaan yang dipilih, bukan tujuan. Oleh karena itu pemanfaatan kelompok tani hanya bertujuan untuk memperoleh bantuan atau modal saja dan bukan untuk pengembangan kelompok tani itu sendiri, yang terjadi adalah kelompok tani hanya sekedar nama saja dan tidak terdapat kelompok tani. petani. Keberadaan kelompok tani sangat penting untuk pemberdayaan

¹² Suyitno, *Wawancara* 6 Juni 2024

karena potensinya yang sangat besar. Namun jika kita hanya mengandalkan tenaga penyuluh pertanian yang jumlahnya hanya puluhan ribu orang sedangkan jumlah petaninya puluhan juta orang, berarti tenaga penyuluh pertanian ini belum menjangkau petani dan kurang efektif dalam hal sosialisasi. Selain kurangnya instruktur, para instruktur sendiri juga menghadapi keterbatasan transportasi sehingga menyebabkan mobilitas yang buruk. Karena berbagai permasalahan, sulit berharap terbentuknya kelompok tani yang penuh dengan keterbatasan tersebut.

3. Dampak peran penyuluh dapat memperbaiki kesejahteraan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Kapuran

Untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh dalam meningkatkan kesejahteraan petani maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak KH.Al Hadjud, S.Ag, M.Pd selaku ketua kelompok tani Dewi Sri adalah sebagai berikut, iya penyuluh selalu memberikan dorongan kepada warga petani yang bernaung di kelompok tani Dewi Sri.¹³

Lanjutnya menegaskan cara mengajak para petani untuk mengubah pola pikir agar mau menerima informasi dari penyuluh. Berdiri tanpa pendamping penyuluh, pengurus kondusif setiap bulan selalu musyawarah dan evaluasi perkembangan anggota, dan setiap bulan anggota dan pengurus rutin bertemu, musyawarah, kajian kasus pada tanaman padi disertai dengan arisan rutin.¹⁴

¹³ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

¹⁴ Al Hadjud, *Wawancara* 6 Maret 2024

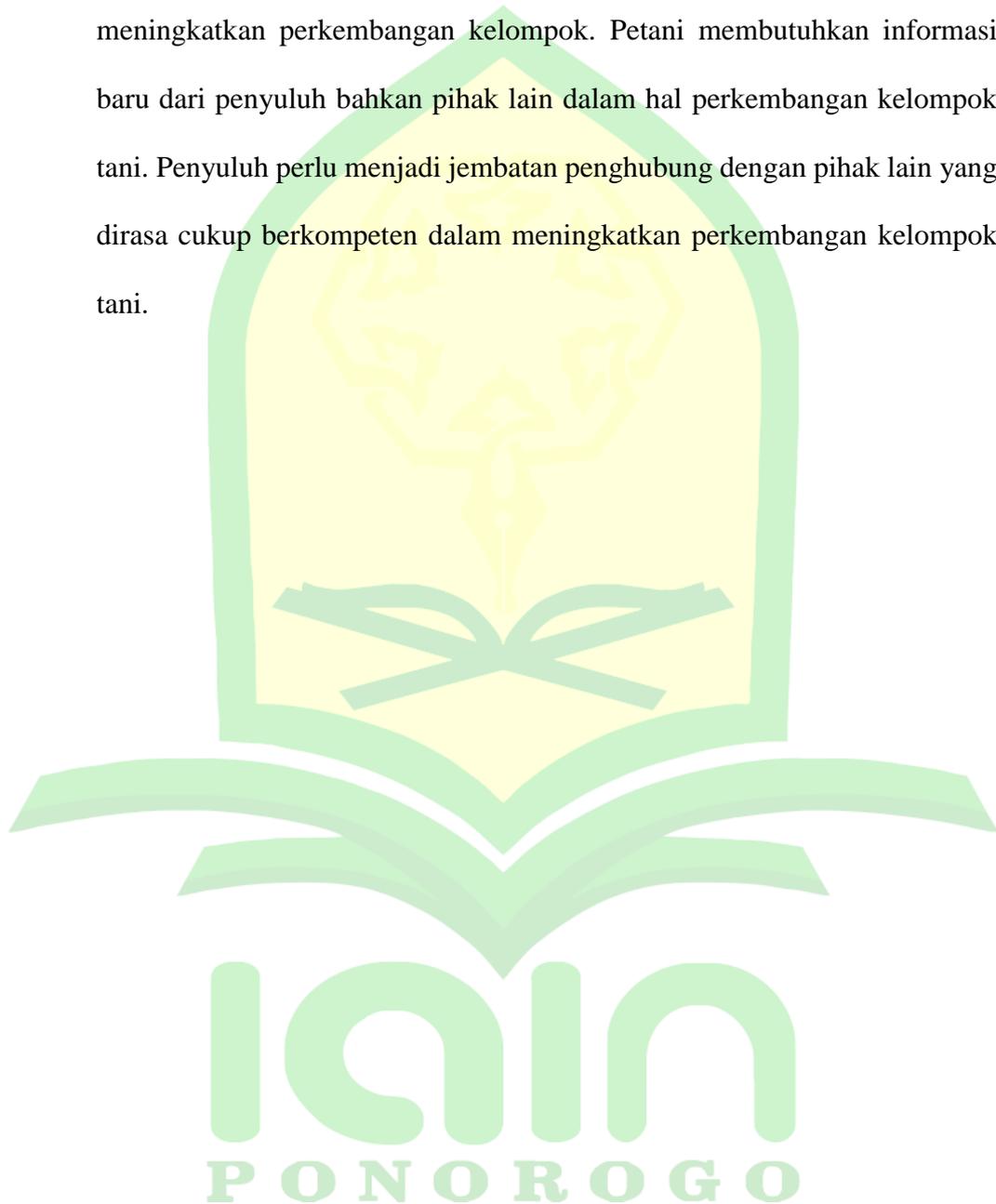
Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan dukungan dan penyaluran bantuan dari pemerintah secara maksimal. Dalam hal ini para petani mendapatkan bantuan pupuk dan desel dari pemerintah untuk para petani agar tingkat kesejahteraan mereka bisa terjamin.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak adanya penyuluh sangat menguntungkan bagi semua pihak, khususnya bagi kelompok tani Dewi Sri. Kelompok tani menjadi semakin berkembang pesat. Ada beberapa ruang lingkup kesejahteraan, yaitu: Yang mana dampak dalam kelompok tani terhadap kesejahteraan ekonomi ini terdapat peningkatan hasil panen para petani, begittu juga kesejahteraan sosial yang mana di masyarakan Desa Kapuran dengan adanya kerja sama sehingga pengolahan lahan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya dukungan dari pemerintah yaitu pemberian pupuk dan bibit, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kapuran. Pada dampak psikologi petani merasa senang dengan diadakannya kegiatan kelompok tani karena hasil belajar dari setiap pertemuan kelompok tani itu bisa diaplikasikan sendiri di lahan milik pribadi milik.

Peran penyuluh pertanian sebagai konsultan dengan tingkat perkembangan kelompok tani, yang berarti peran penyuluh sebagai konsultan secara langsung dapat meningkatkan perkembangan kelompok. Peningkatan peran penyuluh sebagai konsultan memiliki andil dalam perkembangan kelompok tani. Disini penyuluh dituntut menjadi pendengar

yang baik dan dapat memberikan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang sekiranya dapat dilakukan oleh petani.

Peran penyuluh sebagai mediator secara langsung dapat meningkatkan perkembangan kelompok. Petani membutuhkan informasi baru dari penyuluh bahkan pihak lain dalam hal perkembangan kelompok tani. Penyuluh perlu menjadi jembatan penghubung dengan pihak lain yang dirasa cukup berkompeten dalam meningkatkan perkembangan kelompok tani.



BAB IV

**ANALISIS PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
KAPURAN KECAMATAN BADEGAN KAB. PONOROGO PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

A. Analisis Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Petani secara Efektif dan Efisien Berdasarkan Teori Efisiensi Ekonomi Syariah di Desa Kapuran

Peran penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, dan penasihat sangat diperlukan oleh kelompok tani Dewi Sri di Desa Kapuran Kecamatan Badegan untuk mengetahui permasalahan petani di lapangan dan membantu dalam memecahkan permasalahan tersebut. Pemahaman mereka tentang teknologi pertanian modern berkembang, membuka pintu untuk penerapan praktik pertanian yang lebih efisien dan efektif. Intinya, peran dalam penelitian ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh kelompok tani di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugas dalam membina dan membimbing anggotanya dengan perkembangan yang ada di masyarakat.¹

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pemberdayaan petani dan juga keluarga serta seluruh masyarakat yang berkecimpung di bidang pertanian melalui kegiatan pendidikan non formal. Selain memperoleh wawasan terkait pertanian, melalui kegiatan tersebut para petani mampu mengatasi permasalahan yang ada didirinya sendiri baik di bidang ekonomi akan tercapai.

¹ Sunarso, *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*, 101.

Hal ini juga selalu dikaitkan dengan konsep efisiensi, walaupun pada kenyataannya terdapat perbedaan di antara keduanya. Efisiensi juga menekankan pada pencapaian, sedangkan efisiensi lebih diartikan sebagai bagaimana mencapai hasil dari perbandingan antara input dan output. Efektif dan efisien adalah 2 (dua) pengertian yang berkaitan dan harus diusahakan untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas diartikan sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Jika suatu organisasi telah mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan dapat beroperasi secara efektif.²

Adapun fungsi atau peran dalam kelompok tani merupakan wadah edukasi bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi suatu usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik atau sejahtera. Dan sudah melakukan kegiatan berupa menyusun, merencanakan dan melakukan kegiatan bersama serta merencanakan kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisien. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kegiatan apa saja selalu didiskusikan untuk mendapatkan kesepakatan anggota, membuat program kerja kelompok tani agar dapat tercapai dan dijalankan dengan terjadwal. Jadi, kegiatan kelompok tani akan terarah dan terdapat pedoman pelaksanaan kegiatan. Anggota kelompok tani sudah mendapatkan fasilitas penerapan teknologi untuk kegiatan usaha taninya,

² Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoriti*, 90.

tetapi masih dalam jumlah terbatas dan pengoperasiannya belum dikuasai penuh oleh anggota karena pendampingan dari ahli dan pelatihan masih kurang.³

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok tani Dewi Sri sesuai dengan kondisi, misalnya pada saat awal tanam. Sebelum melakukan sebar benih pengurus, anggota kelompok tani Dewi Sri dan PPL (penyuluh pertanian lapangan) biasanya melakukan pertemuan untuk membahas jadwal sebar benih dan petugas PPL memberikan informasi terkait dengan tebar benih, pola tanam, pupuk, serta obat untuk mengatasi hama tanaman dan menyarankan untuk mengikuti teknologi dari penyuluh mulai dari masa tanam hingga panen. Penyuluhan ini juga sangat bermanfaat bagi anggota kelompok tani, karena kita bisa memperoleh ilmu atau informasi baru terkait dengan pertanian yang tidak kita dapatkan ketika dibangku sekolah. Pada program penyuluhan ini keaktifan dari anggota kelompok tani sangat penting karena dengan adanya penyuluhan dari petugas PPL mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, memberikan informasi baru terkait dengan pertanian yang tidak didapatkan dari pendidikan formal.

Tujuan kelompok tani Dewi Sri mengadakan kegiatan penyuluhan yaitu untuk menumbuhkan perubahan pada diri para petani dengan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman terkait dengan pertanian sehingga mampu meningkatkan hasil produksi pertanian mereka. Hal tersebut dilakukan agar visi dari kelompok tani Dewi Sri bahwa kelompok tani mewujudkan masyarakat

³ Hernawati.Made Anggaayuda Sudanth, "Kontribusi Usaha Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kabupaten Lombok Barat)" Vol.13. No.4 (2018): 23.

tani yang mandiri dan sejahtera dapat tercapai. petani melalui teknologi dan informasi petani mampu membantu para petani dalam meningkatkan pendapatan dan pengetahuan mereka mengenai informasi pertanian, khususnya petani singkong. Indikator ukuran dalam teori efektivitas salah satunya adalah pencapaian keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang ditetapkan. Apabila hasil kegiatan yang dilakukan semakin dekat dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka semakin tinggi efektivitasnya.⁴

Hal itu dapat dilihat dari pendapatan sebelumnya dibandingkan dengan pendapatan setelah mereka mengikuti penyuluhan pertanian melalui teknologi dan informasi pertanian. Hasil pendapatan bersih didapatkan dari pendapatan dikurangi dengan pengeluaran kemudian untuk mendapatkan pendapatan perbulan bisa dilihat dari bulan panen yaitu empat bulan sekali. Hal ini menunjukkan efektivitas pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian yang menunjukkan indikator pendapatan yang diperoleh dikatakan efektif.

B. Analisis Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani dalam Mencapai Pertumbuhan Prinsip - Prinsip Ekonomi Syariah yang Berkelanjutan di Desa Kapuran

Penyuluhan merupakan suatu proses perubahan pada setiap individu atau masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok tani Dewi Sri. Penyuluhan

⁴ Sunarso, *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*, 55.

yang diberikan dilakukan dengan memberi teori terkait dengan usaha pertanian pada tanaman pangan padi sawah agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal dan lebih baik, sedangkan pendampingan yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian motivasi, penyuluh sangat berperan penting karena dengan adanya penyuluhan dari dinas pertanian dapat membantu para petani dalam mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pertanian, kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi serta memberikan informasi dan pengetahuan tentang dunia pertanian. Pertanian sangat penting bagi para petani. Melalui kesadaran tersebut, anggota petani Dewi Sri akan mendapatkan pengetahuan seperti hama apa saja yang menyerang tanaman padi dan cara mengatasinya. Karena virus atau hama ini merupakan masalah yang harus segera diatasi jika tidak maka akan berdampak pada hasil panen padi. Berdasarkan hasil wawancara yang menjelaskan hasil produksi dan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah program penyuluhan pertanian tercatat terjadi peningkatan.

Kelompok tani adalah wadah dimana para petani memperkut kerjasama sesama petani dalam kelompok dan antar kelompok serta dengan pihak lain untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Adanya kerjasama kelompok tani dengan pemerintah merupakan salah satu fungsi dari kelompok tani. Peran pemerintah dalam pembangunan merupakan hal yang mutlak, untuk itu pemerintah sangat intens dalam merespon segala kegiatan tentang pertanian,

seperti perbaikan sarana pertanian, pendistribusian pupuk bersubsidi, pestisida, maupun bibit.⁵

Peran kelompok tani yang paling dirasakan oleh petani adalah sering adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani melalui kelompok tani yang mana sebelum adanya kelompok tani. Tentunya kehadiran kelompok tani memberikan manfaat tersendiri bagi petani dan dapat meringankan beban dari petani. Pendataan yang dilakukan oleh para pengurus kelompok tani memudahkan dalam pendistribusian bantuan yang diberikan oleh pemerintah.⁶

Dalam upaya untuk menumbuhkan pernah kelompok tani dan mengarah pada pembangunan pertanian yang lebih maju, peran kelembagaan pertanian sangat perlu didorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Kelembagaan pertanian menjadi sebuah penggerak utama atau menjadi sebuah alat alternatif untuk mencapai kemajuan pertanian. Kelompok tani ini juga menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting karena kelompok tani merupakan pelaku utama dalam upaya pembangunan pertanian.⁷

Ada kalanya pemerintah kurang memperhatikan tentang keberadaan kelompok tani, padahal jika dikaji lebih dekat kelompok tani merupakan salah satu asset yang dapat mendorong bagi keberlangsungan keberhasilan pembangunan pertanian. Keuntungan yang dapat diperoleh dari berjalannya sebuah kelompok tani adalah adanya jalinan kedekatan antar anggota kelompok

⁵ Ugik Romadi and Andi Warnaen, *Sistem Penyuluhan Pertanian "Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial (ada Masyarakat Suku Tengger,"* 110.

⁶ Suswandi and Norbertus Citra Irawan, *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)*, 89.

⁷ Mardikanto, *Sistem Penyuluhan Pertanian*, 78.

tani yang hal ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam mereka bekerja sama ketika mereka mengalami permasalahan dalam usaha taninya. Dengan mereka memiliki keeratan dalam berkomunikasi mereka akan lebih leluasa dan mudah berkoordinasi dalam usaha bersama memajukan pertanian mereka.⁸

Syarat utama dan faktor pelancar atau alat pembangunan pertanian adalah melalui penyuluhan atau pendidikan pembangunan pertanian yang dimana mencakup pendidikan pembangunan petani, pendidikan bagi tugas penyuluhan serta latihan petugas teknik pertanian. Maka peran kelompok tani dalam hal ini sangat penting sebagai media pembelajaran bagi petani dalam upaya meningkatkan produktivitas usaha taninya.

Dalam pandangan ekonomi Islam penyuluhan pertanian tentunya dapat dilihat dari beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu :⁹

1. Prinsip Tauhid

Tauhid berarti keimanan kepada Allah SWT, dalam setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim sebagai perintah ibadah. Kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya mengedepankan nilai ekonomi saja namun juga dibarengi dengan ketaatan terhadap perintah Allah, sehingga apapun yang dilakukan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Dalam program penyuluhan pertanian kepada para anggota kelompok tani Dewi Sri sudah menjadi kewajiban para petani dan

⁸ Ibid., 79.

⁹ Idri dan Titik Triwulan Tutik, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, 60.

setiap muslim untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

2. Prinsip bekerja dan produktivitas

Prinsip bekerja dan produktivitas dalam ilmu ekonomi adalah setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan ekonominya semaksimal mungkin untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan batasan ekonomi Islam. Tentunya dalam program penyuluhan pertanian ini para petani berusaha untuk menjadi petani yang lebih baik, berpengetahuan luas di bidangnya dan mampu memproduksi sebanyak-banyaknya. Dan setelah adanya ekspansi pertanian tersebut, kelompok tani Dewi Sri mampu meningkatkan hasil panennya.

3. Prinsip *Ta'awun* (Tolong-menolong)

Dalam bekerja atau berbisnis, Islam mengajarkan umat Islam untuk saling membantu atau melindungi dalam segala kondisi dan keadaan serta saling bekerjasama, tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis. Karena saling membantu adalah prinsip dasar kerjasama. Program penyuluhan pertanian merupakan program yang sangat penting dengan tujuan untuk saling membantu dan bersama-sama membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat atau petani yang kurang mandiri, yang mana lembaga penyuluhan pertanian membantu para petani untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan mereka tentang pertanian dan pertanian. mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi dan memberikan informasi Pengetahuan tentang dunia pertanian sangat penting bagi para petani.

Dengan prinsip ekonomi *ta'awun* atau gotong royong masyarakat akan menjadi lebih sejahtera.¹⁰

C. Analisis Dampak Peran Penyuluh dapat Memperbaiki Kesejahteraan dalam Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah di Desa Kapuran

Kesejahteraan dapat diposisikan sebagai keluaran atau hasil dan sebuah proses pengelolaan kemasukan (sumber daya) yang ada, dimana kesejahteraan sebagai keluaran dalam satu tahapan yang dapat berupa sumber daya untuk mencapai tingkat kesejahteraan dari sebuah keluarga tahap berikutnya. Dampak adanya penyuluh sangat menguntungkan bagi semua pihak, khususnya bagi kelompok tani Dewi Sri. Kelompok tani menjadi semakin berkembang pesat. Ada beberapa ruang lingkup kesejahteraan, yaitu: Yang mana dampak dalam kelompok tani terhadap kesejahteraan ekonomi ini terdapat peningkatan hasil panennya begitu juga kesejahteraan sosial yang mana di masyarakat Desa Kapuran ada kerja sama sehingga pengarapan lahan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya dukungan dari pemerintah yaitu pemberian pupuk dan bibit, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kapuran. Pada dampak psikologi petani merasa senang dengan diadakannya kegiatan kelompok tani karena hasil belajar dari setiap pertemuan kelompok tani itu bisa diaplikasikan sendiri di lahan milik pribadi milik.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara kelompok tani Dewi Sri Desa Kapuran secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

¹⁰ Idri dan Titik Triwulan Tutik, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, 61.

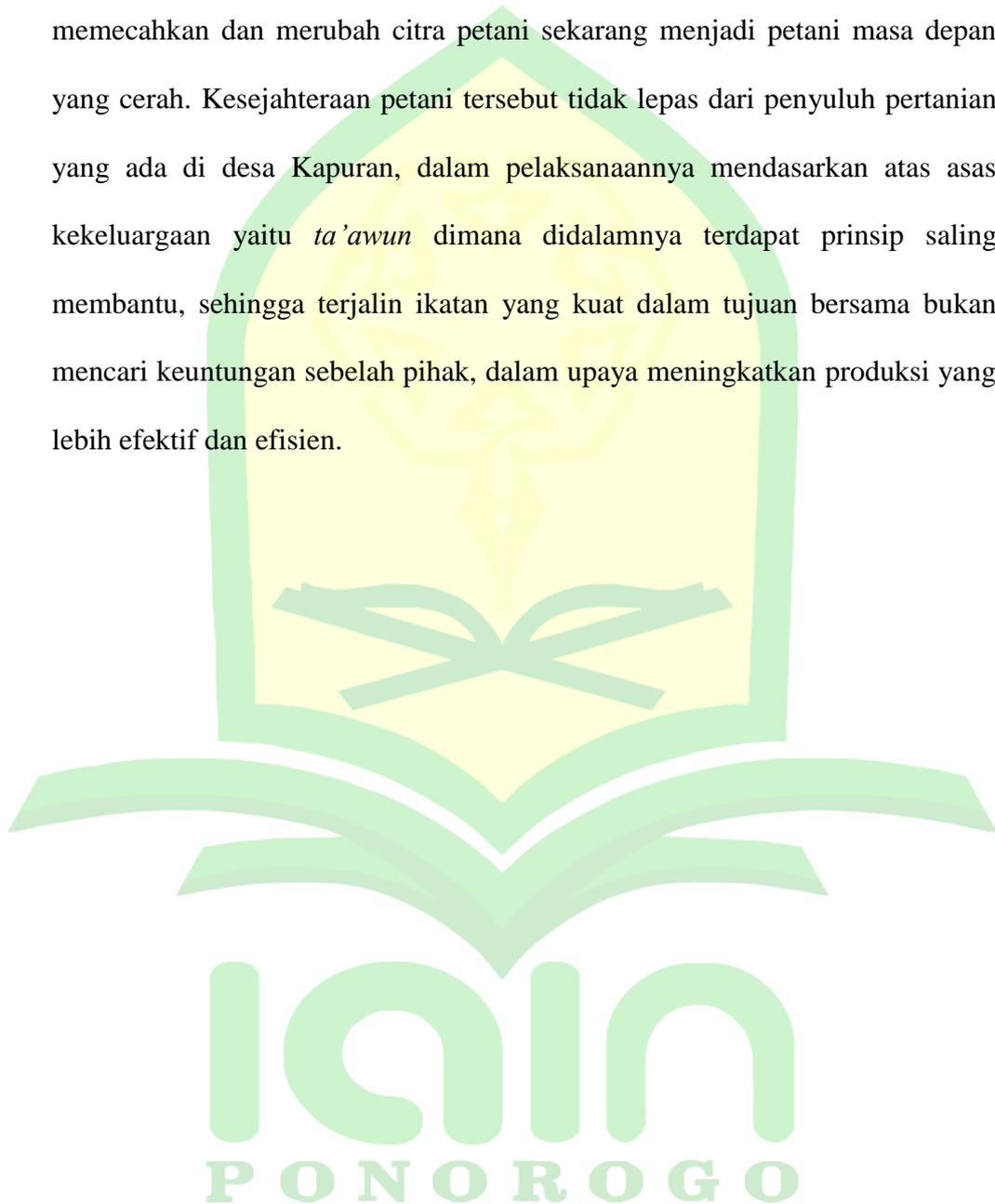
¹¹ Ugik Romadi and Andi Warnaen, *Sistem Penyuluhan Pertanian "Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial {ada Masyarakat Suku Tengger,"* 102.

Adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian menjadi baik, sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian. Petani dapat menyisihkan sebagian hasil panen untuk biaya pendidikan anak, perbaikan rumah, dan fasilitas kendaraan. Bantuan modal dan bantuan lainnya lewat kelompok tani juga menghindarkan petani dari permasalahan yang lebih besar untuk pengelolaan lahan.

Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam yang sudah dijelaskan ada tiga prinsip ekonomi sesuai dengan apa yang dilakukan penyuluh pertanian kepada kelompok tani Dewi Sri, dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian yang telah dilakukan oleh pemerintah terhadap para petani tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tetapi mereka tetap berprinsip kepada aturan-aturan Islam dalam bekerja atau berusaha mencari rizki untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga mereka. Setiap umat muslim diperintahkan untuk adil dalam setiap hal termasuk di bidang ekonomi. Prinsip adil merupakan pilar penting dalam ekonomi islam. Allah telah menurunkan Islam sebagai sistem kehidupan bagi seluruh umat manusia, menekankan pentingnya adanya keadilan dalam setiap sektor dengan memanfaatkan potensi yang ada pada suatu wilayah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk membimbing dan membantu masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan yang berguna bagi kehidupannya atau dengan kata lain membantu kelompok yang lemah untuk memiliki kekuatan (kemampuan) dalam memenuhi kebutuhan

dasarnya sehingga mereka tidak hidup dalam kemiskinan. Dalam pembinaan petani diharapkan timbulnya pengetahuan baru bagi petani khususnya petani yang pada kelompok tani Dewi Sri dan menambah wawasan kebersamaan, memecahkan dan merubah citra petani sekarang menjadi petani masa depan yang cerah. Kesejahteraan petani tersebut tidak lepas dari penyuluh pertanian yang ada di desa Kapuran, dalam pelaksanaannya mendasarkan atas asas kekeluargaan yaitu *ta'awun* dimana didalamnya terdapat prinsip saling membantu, sehingga terjalin ikatan yang kuat dalam tujuan bersama bukan mencari keuntungan sebelah pihak, dalam upaya meningkatkan produksi yang lebih efektif dan efisien.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di \Desa Kapuran Kecamatan Badegan dapat ditarik kesimpulan:

1. Peran penyuluhan pertanian di Desa Kabpran Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo dikatakan efektif hal itu dibuktikan dengan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan para petani mendapatkan hasil panen yang melimpah bisa dilihat dari panen yang dilakukan empat bulan sekali. Hal ini menunjukkan efektivitas meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui teknologi dan informasi
2. Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam peran penyuluh pertanian sudah sesuai hal ini dibuktikan dengan Tentunya dalam program penyuluhan pertanian ini para petani berusaha untuk menjadi petani yang lebih baik, berpengetahuan luas di bidang pertanian dan mampu memproduksi sebanyak-banyaknya. Dan setelah adanya ekspansi pertanian tersebut, masyarakat di Desa Kapuran mampu meningkatkan hasil panennya.
3. Dampak adanya penyuluhan sangat menguntungkan bagi masyarakat di Desa Kapuran. Kesejahteraan di Desa Kapuran dapat berkembang dengan pesat dan dapat meningkatkan hasil pertanian secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh

Sebaiknya penyuluhan yang dilakukan tidak hanya teori saja, namun disertai dengan teori lapangan agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana hasil pertanian mereka bisa lebih berkembang lagi.

2. Bagi masyarakat Desa kapuran

Untuk masyarakat yang belum menghadiri penyuluhan yang dilakukan untuk segera menghadiri kegiatan penyuluhan agar mengetahui pengetahuan dan informasi yang lebih dibidang pertanian.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bisa menambah referensi dan disarankan bisa mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achmad Mubarak. *Psikologi Keluarga*. Malang: Madani, 2016.
- Bambang Eka Saputra, Muchamad Triyanto, Lalu Murdi, M. Shulhan Hadi dan Hary Murcahyanto. “Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Masyarakat Di Era Modern” Vol 5 No 2 (2022).
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Pertama, n.d.
- Edy Suhardono. , *Teori Peran: Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, n.d.
- Farida Nugrahani dan M Hum. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, n.d.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Haumanika, 2010.
- Hernawati.Made Anggaayuda Sudanth. “Kontribusi Usaha Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kabupaten Lombok Barat)” Vol.13. No.4 (2018).
- Idri dan Titik Triwulan Tutik. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008.
- Ikhwan Abidin Basri. *Slam Dan Pembangunan Ekonom*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Ivan Rahmat Santoso. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016.
- Jabal Tarik Ibrahim. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UMM Press, n.d.
- Mardikanto. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Cet. II. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Muhammad Ar-Rifa'i. , *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2 (Jakarta)*. Jakarta: Gema Insani Press, 2012.
- Nurul Huda. *Ekonomi Islam PendekatanTeoriti*. Jakarta: Kencana, n.d.
- Reny Sukmawani,. *Komunikasi & Penyuluhan Pertanian*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Ririn Susilowati, Markhamah, and Cita Raras Nindya. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sunarso. *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*. Sumatra Barat: Deepublish, 2017.
- Suswandi and Norbertus Citra Irawan. *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2023.
- Ugik Romadi and Andi Warnaen. *Sistem Penyuluhan Pertanian “Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial {ada Masyarakat Suku Tengger.”* Makasar: CV. Tohar Media, 2021.

Yusuf Qardhawi. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press, 2008.

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Yogyakarta: Kencana, 2013.

Jurnal

Anita Sari, Ahmad Dedy Syathori, Zainul Arifin. "Analisis Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan Petani Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* Vol 9, No 3 (n.d.).

Bambang Eka Saputra, Muchamad Triyanto, Lalu Murdi, M. Shulhan Hadi dan Hary Murcahyanto. "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Masyarakat Di Era Modern" Vol 5 No 2 (2022).

Desmiran Pandia, Elsje Pauline Manginsela, and Ellen Grace Tangkere. "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Victory Di Desa Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon." *Agrisosioekonomi : Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial Dan Ekonomi)* Vol.19 No. 3 (2023).

Ellyta, Wahyu Sasmito dan Ekawat. "Peranan Penyuluh Pada Usahatani Padi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah." *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian* Vol. 46 No. 3 (2021).

Hernawati. Made Anggaayuda Sudanth. "Kontribusi Usaha Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kabupaten Lombok Barat)" Vol.13. No.4 (2018).

Ilham Antapani Imanda, Ristina Siti Sundari, and Yadi Heryadi. "Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pengembangan Produk Teh Organik Kelompok Tani Sumber Tani Muda Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* Vol.1, No.5 (2023).

Ivan Rahmat Santoso. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016.

Lukman Taufiq, Sri Sasantya dan Suwardji. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mempercepat Adopsi Sistem Olah Tanah Konservasi (OTK) Pada Lahan Tegalan Di Kabupaten Lombok Tengah." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol.6, No.3 (2023).

Nana Trisna Mei Br Kabeakan. "Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus Petani Kakao Di Desa Tanjung Gunung Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo)." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)* Vol. 04, No. 04 (2020).

Novianda Fawaz Khairunnisa*), Zumi Saidah, Hapi Hapsari, Eliana Wulandar. "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung." *Jurnal Penyuluhan* Vol. 17, No. 02 (2021).

Nurhaliza, Rosnita, Novia Dewi. "Peran Penyuluh Dalam Penerapan Indonesian Sustainable Palm Oil (Ispo) Pada Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* VOL.14 NO.3 (2021).

- Nurliana Harahap, Yusra Muharami Lestari, Ameilia Zuliyanti Siregar. "Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Medan Marelan." *Jurnal Penyuluhan* Vol. 19, No. 01 (2023).
- Nurul Huda. *Ekonomi Islam Pendekatan Teoriti*. Jakarta: Kencana, n.d.
- Ririn Susilowati, Markhamah, and Cita Raras Nindya. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Risca Nur Firda Ningrum and Nurma Fitrianna. "Peranan Home Industry Rangganin Desa Kambeng Ponorogo Terhadap Perekonomian Keluarga." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* Vol. 3 No. 2 (n.d.).
- Rita Fitria Sundayana. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2020.
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sofia Sofia, Fadila Leony Suryaningrum, Dan Sri Subekti. "Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian," 2022.
- Sunarso. *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*. Sumatra Barat: Deepublish, 2017.
- "Surat Ali 'Imran Ayat 104." <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html>, September 19, 2023.
- Suswandi and Norbertus Citra Irawan. *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (Era Society 5.0)*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2023.
- Ugik Romadi and Andi Warnaen. *Sistem Penyuluhan Pertanian "Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial {ada Masyarakat Suku Tengger}*." Makasar: CV. Tohar Media, 2021.
- Yusuf Qardhawi. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press, 2008.
- Zianuddin Sardar. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" Vol. 3, No. 5 (n.d.).
- Zidni Ardiana Firdaus and Iza Hanifuddin. "Analisis Peran Organisasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani 'Bajang Peduli' Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Untuk Peningkatan Produktivitas." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* Vol. 3 No. 1 (n.d.).
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Yogyakarta: Kencana, 2013.

Website

<https://app3.pertanian.go.id/simluh/monpetanikec.php>, diakses pada tanggal 02 April 2024